


KRITERIA PENILAIAN AUDIT APLIKASI SPBE

**Pusat Riset Sains Data dan Informasi
Badan Riset dan Inovasi Nasional**

**Mochammad Fikri
Perekayasa Ahli Pertama**

 11-11-2024

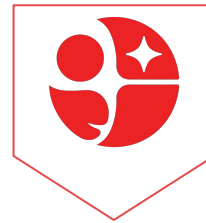


▶▶ Audit Teknologi Informasi dan Komunikasi

Audit Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah proses yang sistematis untuk **memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif** terhadap aset teknologi informasi dan komunikasi dengan tujuan **untuk menetapkan tingkat kesesuaian** antara teknologi informasi dan komunikasi dengan kriteria dan/atau standar yang telah ditetapkan.



Infrastruktur



Aplikasi



[Peraturan BRIN Nomor 1 tahun 2024 tentang Standar dan Tata Cara Pelaksanaan Audit Infrastruktur dan Audit Aplikasi SPBE](#)

Aplikasi SPBE

Aplikasi Khusus

Aplikasi SPBE yang dibangun, dikembangkan, digunakan, dan dikelola oleh Instansi Pusat atau Pemerintah Daerah tertentu untuk memenuhi kebutuhan khusus yang bukan kebutuhan Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah lain.

Aplikasi Umum

Aplikasi SPBE yang sama, standar, dan digunakan secara bagi pakai oleh instansi pusat dan/atau pemerintah daerah.

SRIKANDI
Sistem Informasi KeArsipan Dinamis terintegrasi

LAPOR!



KRISNA

Audit Infrastruktur SPBE IPPD dilaksanakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) tahun oleh Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah (Internal).

1. Perpres No.95 Tahun 2018 tentang SPBE **Pasal 27**
2. Per-BRIN No.1 Tahun 2024 tentang Standar dan tata cara pelaksanaan audit infrastruktur dan aplikasi **Pasal 36**

APLIKASI UMUM DAN APLIKASI KHUSUS

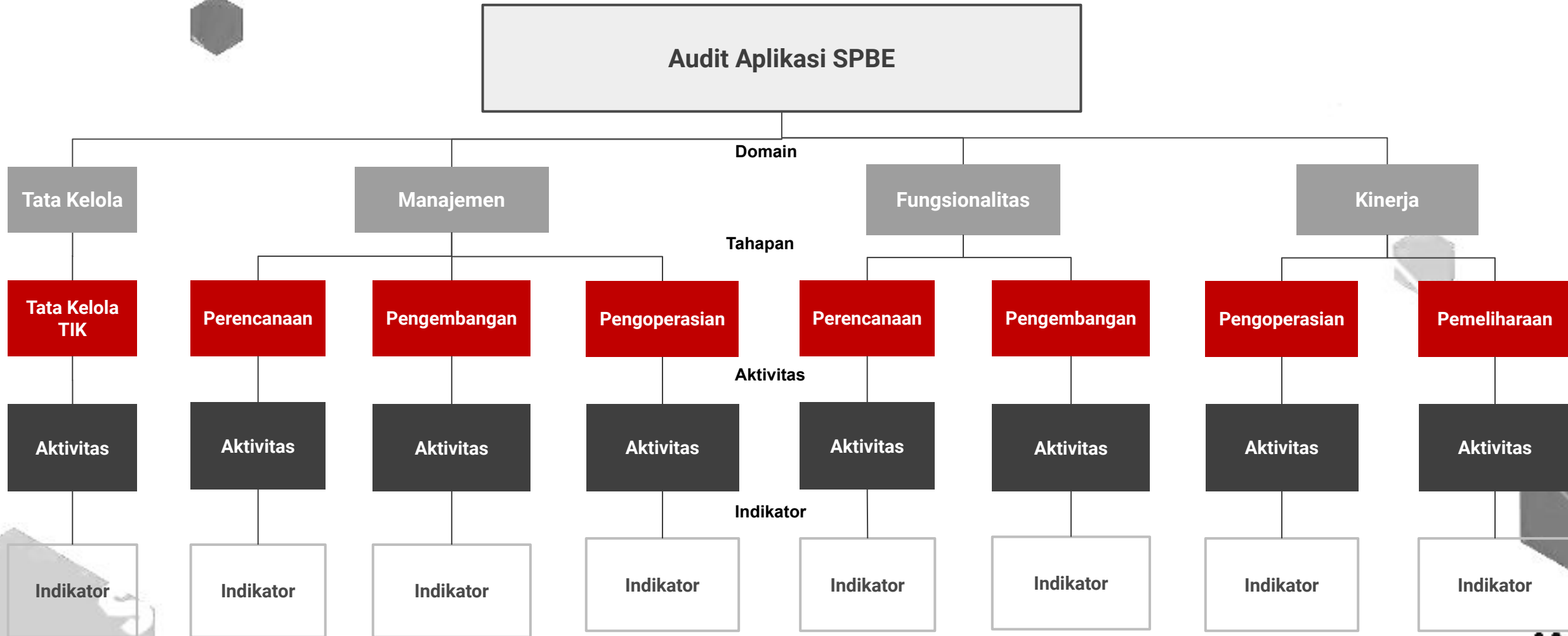
Aplikasi Umum

- adalah Aplikasi SPBE yang sama, standar, dan digunakan secara bagi pakai oleh instansi pusat dan/ atau pemerintah daerah

Aplikasi Khusus

- Aplikasi SPBE yang dibangun, dikembangkan, digunakan, dan dikelola oleh IPPD tertentu untuk memenuhi kebutuhan khusus yang bukan kebutuhan instansi pusat dan pemerintah daerah lain (Pasal 1)
- Pembangunan dan pengembangan Aplikasi Khusus didasarkan pada Arsitektur SPBE IPPD masing-masing (Pasal 39)
- Harus mendapatkan pertimbangan dari MenPanRB (Pasal 39)
- Harus memenuhi **standar teknis dan prosedur pembangunan dan pengembangan** Aplikasi Khusus dari Kominfo RI (Pasal 39)
- Dalam hal layanan publik berbasis elektronik memerlukan Aplikasi Khusus, Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah dapat melakukan pembangunan dan pengembangan Aplikasi Khusus (Pasal 44)

Lingkup dan Tingkatan Kriteria Penilaian Audit Aplikasi SPBE



1

Kriteria Audit Aplikasi



TATAKELOLA

DOMAIN	TAHAPAN	ASPEK/AKTIVITAS	PERTANYAAN
TATAKELOLA	TATAKELOLA TIK	PENGATURAN TIK	3 (1-3)
		PENGARAHAN TATAKELOLA TIK	2 (4-5)
		PENGENDALIAN TIK	1 (6)
	JUMLAH		6

MANAJEMEN

DOMAIN	TAHAPAN	ASPEK/AKTIVITAS	PERTANYAAN	
MANAJEMEN	PERENCANAAN TIK	MANAJEMEN RISIKO	3 (7-9)	
		MANAJEMEN SDM	4 (10-13)	
		MANAJEMEN DATA	11 (14-24)	
		MANAJEMEN PERENCANAAN LAYANAN	4 (25-28)	
	PENGEMBANGAN TIK	MANAJEMEN PENGETAHUAN	4 (29-32)	
		MANAJEMEN PERUBAHAN	5 (33-37)	
		MANAJEMEN ASET	4 (38-41)	
	PENGOPERASIAN TIK	MANAJEMEN OPERASIONAL LAYANAN	6 (42-47)	
	JUMLAH			41

FUNGSIONAL DAN KINERJA

DOMAIN	TAHAPAN	ASPEK/AKTIVITAS	PERTANYAAN
FUNGSIONAL APLIKASI	PERENCANAAN	PERSYARATAN LAYANAN	6 (48-53)
		KEBUTUHAN APLIKASI	5 (54-58)
		RANCANGAN APLIKASI	6 (59-64)
	PENGEMBANGAN	IMPLEMENTASI APLIKASI	7 (65-71)
		PENGUJIAN	6 (72-77)
		INSTALASI / PEMASANGAN	5 (78-82)
	JUMLAH FUNGSIONAL APLIKASI		
KINERJA APLIKASI	PENGOPERASIAN	PENGGUNAAN APLIKASI	4 (83-86)
		INFRASTRUKTUR PENDUKUNG APLIKASI	5 (87-91)
		UTILITAS / KINERJA JARINGAN	3 (92-94)
	PEMELIHARAAN	PEMELIHARAAN APLIKASI	5 (95-99)
		PEMELIHARAAN INFRASTRUKTUR PENDUKUNG	3 (100-102)
		EVALUASI DAN PEMANTAUAN APLIKASI	3 (103-105)
	JUMLAH KINERJA APLIKASI		
TOTAL FUNGSIONAL DAN KINERJA APLIKASI			58

▶▶ Tata Kelola TIK

Serangkaian kebijakan **arsitektur layanan TIK, perencanaan program strategis dan kebijakan internal Audit TIK SPBE**

Tim koordinasi SPBE (Serangkaian **tugas dan wewenang terkait TIK** di setiap unit kerja dan **kolaborasi instansi terhadap stakeholder** pada layanan aplikasi

Serangkaian **pengaturan pengendalian intern terhadap sistem informasi Internal**



1. Pengaturan (3 Indikator) 1 sd 3



2. Pengarahan (2 Indikator) 4 sd 5



3. Pengendalian (1 Indikator) 6



- (1) *Kebijakan arsitektur layanan TIK,*
- (2) *Kebijakan Peta Rencana SPBE,*
- (3) *Kebijakan internal audit TIK*
- (4) *Penerapannya pada Objek*

audit

Keterkaitan dalam 47 Indikator

1. Kebijakan internal arsitektur SPBE
2. Kebijakan peta rencana SPBE
9. Kebijakan internal audit TIK
11. Arsitektur SPBE
12. Peta rencana SPBE



- (1) *Kebijakan Tim Koordinasi SPBE instansi,*
- (2) *Kebijakan internal Kolaborasi TIK instansi*
- (3) *Penerapannya pada objek audit*

Keterkaitan dalam 47 Indikator

10. Kebijakan internal tim koordinasi SPBE
19. Tim Koordinasi SPBE
20. Kolaborasi penerapan SPBE



- 1) *Kebijakan pengendalian internal sistem informasi. Turunan PP 60 2008 tentang SPIP*
- (2) *Bukti Penerapannya sesuai objek audit*

Contoh Model Tim Koordinasi SPBE Pemda
Sesuai KepmenPANRB 965/2021

Tim Koordinasi SPBE



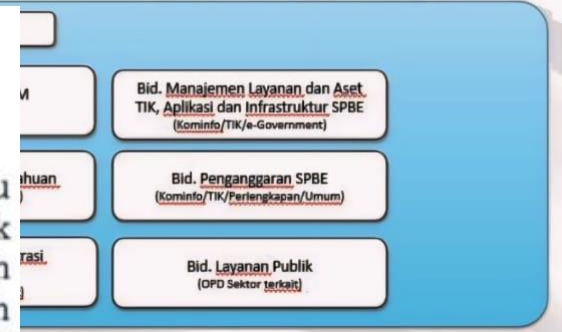
PP 60 Tahun 2008 Pasal 18 ayat 3 c

- (3) Kegiatan pengendalian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
- reviu atas kinerja Instansi Pemerintah yang bersangkutan;
 - pembinaan sumber daya manusia;
 - pengendalian atas pengelolaan sistem informasi;
 - pengendalian fisik atas aset;
 - penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja;
 - pemisahan fungsi;
 - otorisasi atas transaksi dan kejadian yang penting;
 - pencatatan yang akurat dan tepat waktu atas transaksi dan kejadian;
 - pembatasan akses atas sumber daya dan pencatatannya;
 - akuntabilitas terhadap sumber daya dan pencatatannya; dan
 - dokumentasi yang baik atas Sistem Pengendalian Intern serta transaksi dan kejadian penting.

PermenKominfo 16 Tahun 2022 Pasal 17 ayat 1

Pasal 17

- Selain Lembaga Pelaksana Audit TIK pemerintah atau Lembaga Pelaksana Audit TIK Terakreditasi, untuk kebutuhan internal Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah, unit kerja Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah yang memiliki fungsi pengawasan internal melaksanakan audit TIK internal secara periodik.
- Pelaksanaan audit TIK internal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mengacu pada kebijakan Audit TIK.
- Pelaksanaan audit TIK internal sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dapat melibatkan pegawai Aparatur Sipil Negara dari unit kerja lain yang memiliki kompetensi Audit TIK.
- Pelaksanaan audit TIK internal oleh unit kerja sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak menghilangkan kewajiban Audit TIK oleh Lembaga Pelaksana Audit TIK pemerintah atau Lembaga Pelaksana Audit TIK Terakreditasi.



**PP 60 2008,
Pengendalian
SPBE**

KRITERIA PENILAIAN TATAKELOLA – PENGATURAN TIK



Indikator 1	Bagaimana instansi mengatur Arsitektur Layanan SPBE ?	Surat Undangan / Notulen rapat yang membahas kebijakan internal arsitektur SPBE atau yang membahas penerapan arsitektur layanan instansi (koordinasi)	1. Kebijakan internal arsitektur layanan SPBE yang mengacu pada Arsitektur SPBE Nasional; 2. Arsitektur layanan SPBE yang memuat obyek audit terkait.	Dokumen Pelaksanaan layanan SPBE terkait obyek audit yang dilakukan sesuai kebijakan (Indikator 11)
Indikator 2	Bagaimana instansi mengatur Peta Rencana SPBE ?	Surat Undangan / Notulen rapat yang membahas kebijakan internal peta rencana SPBE atau yang membahas penerapan peta rencana instansi (koordinasi)	1. Kebijakan internal peta rencana SPBE yang mengacu pada arsitektur SPBE Nasional; 2. Peta Rencana SPBE yang memuat obyek audit di unsur Aplikasi dan unsur Audit TIK.	Jadwal Peta rencana SPBE yang memperlihatkan jadwal audit TIK sesuai objek audit.
Indikator 3	Bagaimana instansi melaksanakan evaluasi menyeluruh (audit) terkait sumber daya SPBE (aplikasi dan/atau infrastruktur) ?	Surat Undangan / Notulen rapat yang membahas kebijakan internal audit TIK atau yang membahas rencana/tindak lanjut audit (koordinasi).	Kebijakan internal audit TIK instansi.	Hasil audit TIK internal dan/atau eksternal terhadap aplikasi khusus instansi layanan publik dan/atau infrastruktur.

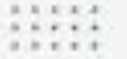
KRITERIA PENILAIAN TATAKELOLA – PENGARAHAN TATAKELOLA TIK



Indikator 4	Bagaimana instansi memberikan tugas dan wewenang terkait SPBE di setiap unit kerja (Tim koordinasi SPBE instansi)?	Surat Undangan / Notulen rapat yang membahas kebijakan internal tim koordinasi SPBE atau membahas koordinasi SPBE antar unit kerja.	Kebijakan Internal Tim Koordinasi SPBE instansi (Indikator 10).	Terdapat unit kerja yang mengoperasikan objek audit (Indikator 19).
Indikator 5	Bagaimana kolaborasi instansi dengan stakeholder (internal dan eksternal) termasuk kolaborasi aplikasi SPBE?	Surat Undangan / Notulen rapat yang membahas kebijakan kolaborasi antar aplikasi internal dan eksternal atau penerapan kolaborasi (koordinasi).	1. Kebijakan internal arsitektur aplikasi SPBE; 2. Kolaborasi aplikasi SPBE terkait obyek audit baik internal maupun eksternal (terlihat dalam metadata aplikasi pada arsitektur aplikasi).	Terdapat objek audit dalam arsitektur aplikasi yang menggambarkan kolaborasi aplikasi internal dan eksternal (katalog API).



KRITERIA PENILAIAN TATAKELOLA – PENGENDALIAN TIK



Indikator 6	Bagaimana instansi melaksanakan pengendalian SPBE internal?	Surat Undangan / Notulen rapat yang membahas kebijakan pengendalian SPBE internal atau penerapan pengendalian (koordinasi).	Kebijakan Pengendalian internal SPBE sesuai Sistem Pengendalian Internal Pemerintah.	Pelaksanaan pengendalian internal SPBE pada objek audit dilakukan sesuai kebijakan.
----------------	---	---	--	---

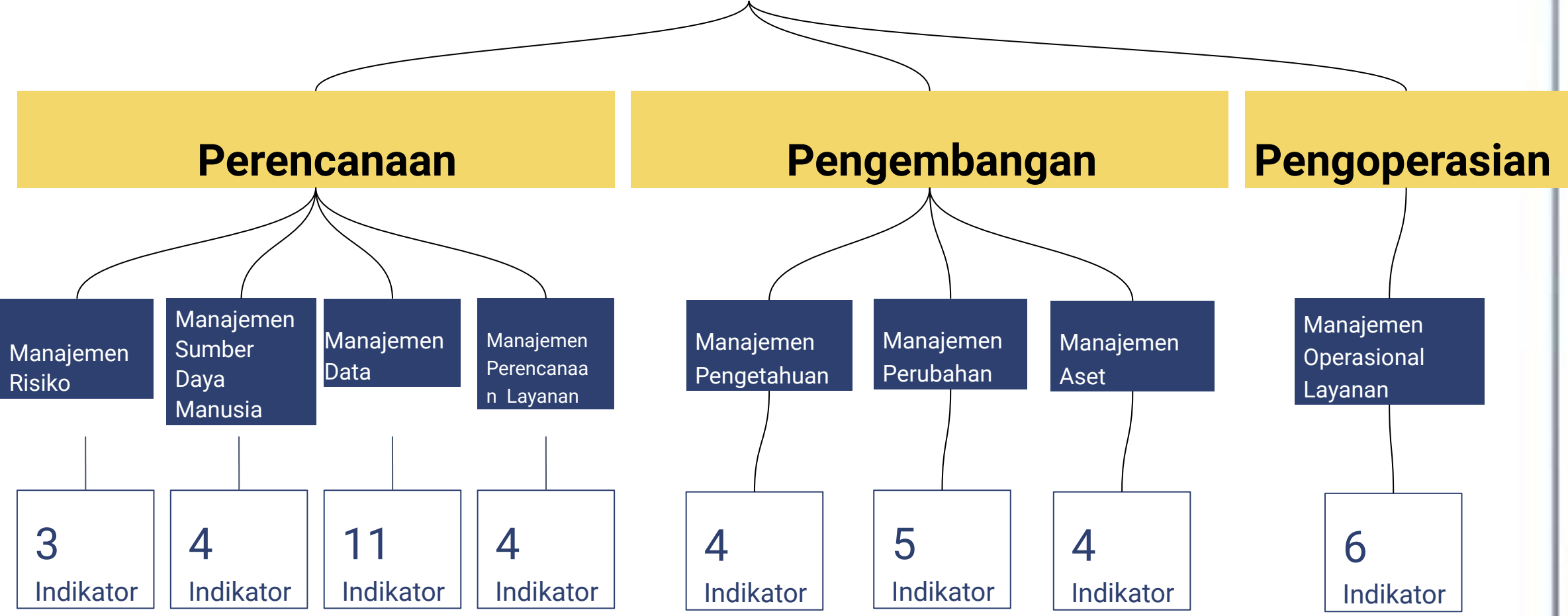




Struktur Audit Domain Manajemen

Tahapan
Aktivitas
Indikator

Manajemen





Tahap Perencanaan

Manajemen Risiko:

1. Identifikasi dan analisis risiko
2. evaluasi risiko
3. penanganan risiko



Referensi Man Ris

<https://awan.brin.go.id/s/pKN92nARKXjc7Xd>

Identifikasi Risiko SPBE						Evaluasi Risiko SPBE					
Jenis Risiko SPBE	Kejadian	Penyebab	Kategori	Dampak	Area Dampak	Keputusan Penanganan Risiko SPBE (Ya/Tidak)		Prioritas Penanganan Risiko SPBE			
Positif	Respon dari K/L/D	Adanya mandat dari Peraturan	Kepatuhan	Peningkatan kualitas		Rencana Penanganan					
	Analisis Risiko SPBE					Opsi Penanganan Risiko SPBE	Rencana Aksi Penanganan Risiko SPBE	Keluaran	Jadwal Implementasi	Penanggung Jawab	
Negatif	Sistem Pengendalian	Kemungkinan		Dampak		Besaran Risiko SPBE	Level Risiko SPBE				
		Level	Penjelasan	Level	Penjelasan			Eksplorasi Risiko	Melakukan sosialisasi dan asistensi kepada K/L/D	Kegiatan sosialisasi dan asistensi	Triwulan I
Konfirmasi keikutsertaan dalam evaluasi SPBE	Hampir Pasti Terjadi	Keikutsertaan lebih dari 80%	Sangat Signifikan	Peningkatan kinerja hingga 80%	25	Sangat Tinggi	Mitigasi Risiko	Rekrutmen evaluator eksternal baru	Penambahan jumlah evaluator eksternal	Triwulan I	Asisten Deputi SPBE

Manajemen Risiko

Kategori Risiko SPBE meliputi:

1. Rencana Induk SPBE Nasional
2. Arsitektur SPBE
3. Peta Rencana SPBE
4. Proses Bisnis
5. Rencana dan Anggaran
6. Inovasi
7. Kepatuhan terhadap Peraturan
8. Pengadaan Barang dan Jasa
9. Proyek Pembangunan/Pengembangan Sistem
10. Data dan Informasi
- 11. Infrastruktur SPBE**
- 12. Aplikasi SPBE**
13. Keamanan SPBE
14. Layanan SPBE
15. SDM SPBE
16. Bencana Alam

Area Dampak Risiko SPBE:

1. Finansial, dampak Risiko SPBE berupa aspek yang berkaitan dengan keuangan;
2. Reputasi, dampak Risiko SPBE berupa aspek yang berkaitan dengan tingkat kepercayaan pemangku kepentingan;
3. Kinerja, dampak Risiko SPBE berupa aspek yang berkaitan dengan pencapaian sasaran SPBE;
4. Layanan Organisasi, dampak Risiko SPBE berupa aspek yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan atau jasa kepada pemangku kepentingan;
5. Operasional dan Aset TIK, dampak Risiko SPBE berupa aspek yang berkaitan dengan kegiatan operasional TIK dan pengelolaan aset TIK;
6. Hukum dan Regulasi, dampak Risiko SPBE berupa aspek yang berkaitan dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan; dan
7. Sumber Daya Manusia, dampak Risiko SPBE berupa aspek yang berkaitan dengan fisik dan mental pegawai.

KRITERIA PENILAIAN MANAJEMEN – MANAJEMEN RISIKO



Indikator 7	Bagaimana instansi melakukan identifikasi dan analisis risiko TIK/SPBE (sesuai objek audit)?	Notulen rapat pembahasan penetapan pedoman manajemen risiko SPBE instansi atau rapat pembahasan penerapan manajemen risiko pada objek audit.	Kebijakan internal/ Panduan Manajemen Risiko SPBE instansi	Formulir Identifikasi Risiko dan Analisis Risiko Objek Audit
Indikator 8	Bagaimana instansi melakukan evaluasi risiko TIK/SPBE (sesuai objek audit)?	idem	idem	Formulir Evaluasi Risiko Objek Audit
Indikator 9	Bagaimana instansi melakukan penanganan risiko TIK/SPBE (sesuai objek audit)?	idem	idem	Formulir Penanganan Risiko Objek Audit





Tahap Perencanaan

Manajemen SDM:

1. Perencanaan SDM
2. Pengembangan SDM
3. Pembinaan SDM
4. Mendayagunakan SDM

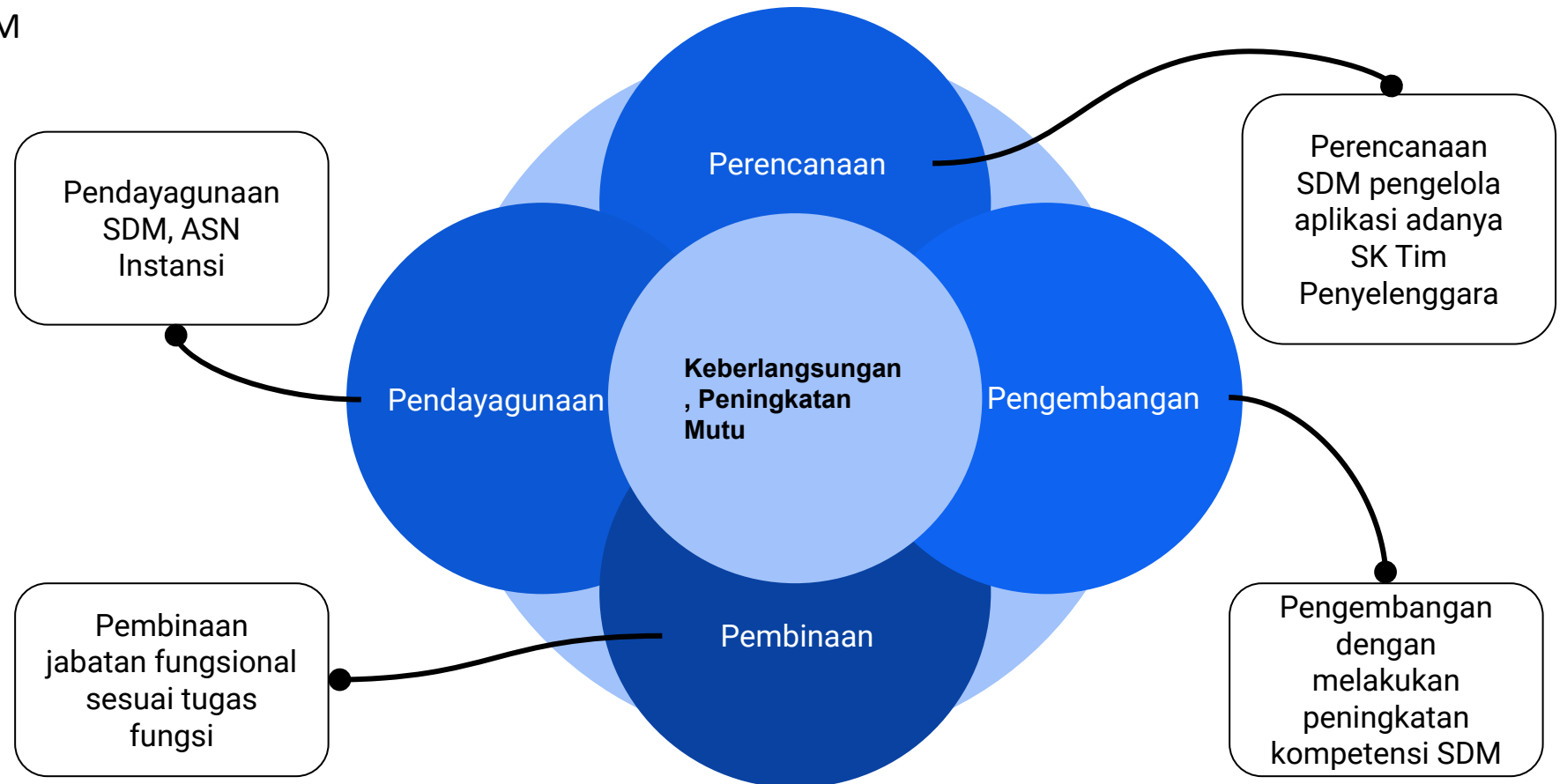


Referensi Man SDM

Perpres No. 95 Tahun 2018 - SPBE (Pasal 51)
Pedoman PanRB 6 Tahun 2023 - Tauval SPBE

Bidang Kompetensi SDM:

1. Proses Bisnis Pemerintahan
2. Arsitektur SPBE
3. Data dan Informasi
4. Keamanan SPBE
5. Aplikasi SPBE
6. Infrastruktur SPBE



KRITERIA PENILAIAN MANAJEMEN – MANAJEMEN SDM



Indikator 10	Bagaimana instansi melakukan perencanaan SDM SPBE sesuai dengan kompetensi dan kualifikasi yang dibutuhkan pada objek audit?	Notulen rapat pembahasan penetapan pedoman manajemen SDM SPBE instansi atau rapat pembahasan penerapan manajemen SDM pada objek audit.	Kebijakan internal /pedoman manajemen SDM TIK yang berisi perencanaan SDM TIK, pengembangan kompetensi TIK, pembinaan dan pendayagunaan SDM TIK.	Laporan perencanaan SDM pengelola objek audit atau SK TIM penelora Objek audit.
Indikator 11	Bagaimana instansi melakukan pengembangan kompetensi SDM SPBE sesuai objek audit?	Notulen rapat pembahasan penetapan pedoman manajemen SDM SPBE instansi atau rapat pembahasan penerapan manajemen SDM pada objek audit.	Kebijakan internal /pedoman manajemen SDM TIK yang berisi perencanaan SDM TIK, pengembangan kompetensi TIK, pembinaan dan pendayagunaan SDM TIK.	Laporan pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi SDM sesuai objek audit
Indikator 12	Bagaimana instansi melakukan pembinaan SDM pengelola SPBE ?	Notulen rapat pembahasan penetapan pedoman manajemen SDM SPBE instansi atau rapat pembahasan penerapan manajemen SDM pada objek audit.	Kebijakan internal /pedoman manajemen SDM TIK yang berisi perencanaan SDM TIK, pengembangan kompetensi TIK, pembinaan dan pendayagunaan SDM TIK.	Laporan lengkap pelaksanaan pembinaan SDM SPBE pada objek audit
Indikator 13	Bagaimana instansi mendayagunakan SDM SPBE ?	Notulen rapat pembahasan penetapan pedoman manajemen SDM SPBE instansi atau rapat pembahasan penerapan manajemen SDM pada objek audit.	Kebijakan internal /pedoman manajemen SDM TIK yang berisi perencanaan SDM TIK, pengembangan kompetensi TIK, pembinaan dan pendayagunaan SDM TIK.	Tim pengelola objek audit (aplikasi/infrastruktur)



Tahap Perencanaan

Manajemen Data:

1. Standar data yang ditetapkan pembina data instansi
2. Metadata data dan informasi
3. Interoperabilitas data
4. Kode referensi dan data induk
5. Perencanaan data
6. Pengumpulan data
7. Pemeriksaan data
8. Penyebarluasan data
9. Arsitektur data
10. Basis Data
11. Kualitas data

Standar Data:

Konsep: Tinggi badan

Definisi: Jarak dari atas kepala hingga telapak kaki.

Klasifikasi: Numerik

Ukuran: Desimal

Satuan: Sentimeter



Referensi Man Data

<https://awan.brin.go.id/s/zz4ssMYmWCBwanw>

Perpres 39 Tahun 2019 SDI

SE PanRB No.18 Tahun 2022

02 - Atribut Metadata Data dan Informasi

No.	Nama Atribut	Keterangan
1	ID	Merupakan nomor unik sebagai identitas metadata
2	Nama Data	Merupakan data yang dikelola oleh unit kerja/perangkat daerah.
3	Uraian Data	Merupakan penjelasan atau keterangan dari data, terutama mengenai ciri khas dari data tersebut.
4	Tujuan Data	Merupakan penjelasan tujuan dari pemanfaatan data
5	Kode Model Referensi Data	Merupakan pilihan kode model referensi data yang sesuai dengan data yang dipilih
6	Sifat Data	Merupakan klasifikasi data berdasarkan kerahasiaan konten data
7	Jenis Data	Merupakan klasifikasi data berdasarkan bentuk datanya
8	Validitas Data	Merupakan tanggal berlakunya data
9	Penghasil Data/Produsen Data	Merupakan penghasil data
10	Penanggung Jawab Data/Wali Data	Merupakan penanggung jawab data
11	Informasi yang terkait (<i>output</i>)	Merupakan keterhubungan terhadap informasi yang dihasilkan
12	Informasi yang terkait (<i>input</i>)	Merupakan keterhubungan terhadap informasi yang dibutuhkan
13	Interoperabilitas	Merupakan penjelasan apakah terdapat interoperabilitas data dengan data yang lain
14	ID metadata terkait	Mengacu kepada metadata SPBE terkait.

Prinsip Satu Data Indonesia, terdiri atas :

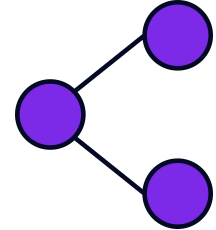
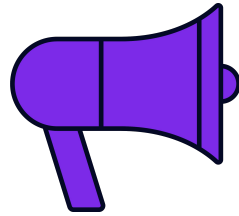
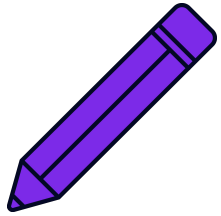
Data yang dihasilkan oleh Produsen Data harus memenuhi Standar Data;

Data yang dihasilkan oleh Produsen Data harus memiliki Metadata;

Data yang dihasilkan oleh Produsen Data harus memenuhi kaidah Interoperabilitas Data;

Data yang dihasilkan oleh Produsen Data harus menggunakan Kode Referensi dan/atau Data Induk.

Penyelenggaraan Data



Perencanaan Data

- Penentuan data dan/ data prioritas

Pengumpulan Data

- Data dikumpulkan dari seluruh produsen data, sesuai standar data

Pemeriksaan Data

- Diperiksa kesesuaiannya dengan prinsip Satu Data Indonesia oleh Walidata.

Penyebarluasan Data

- Kegiatan pemberian akses, pendistribusian, dan pertukaran Data

Penetapan Data Prioritas 2024 :

https://drive.google.com/file/d/13rbZjNZqwjrMWCN7hSOLF2br2iuPNPc9/view?usp=drive_link

KRITERIA PENILAIAN MANAJEMEN – MANAJEMEN DATA



Indikator 14	Bagaimana instansi memenuhi Standar Data yang ditetapkan oleh Pembina Data?	Notulen rapat pembahasan penetapan pedoman manajemen data SPBE instansi atau rapat pembahasan penerapan standar data pada objek audit.	1. Kebijakan internal Manajemen Data instansi (Indikator 3). 2. Pedoman manajemen data instansi (indikator 23 SPBE) 3. Arsitektur Data dan Informasi (indikator 11)	Dokumen Standar Data pada objek audit
Indikator 15	Bagaimana instansi melengkapi Metadata dari semua data yang ada di Daftar Data?	Notulen rapat pembahasan penetapan pedoman manajemen data SPBE instansi atau rapat pembahasan penerapan metadata data pada objek audit.	idem	Dokumen Arsitektur Data dan informasi pada objek audit
Indikator 16	Bagaimana instansi menetapkan data mana saja yang di interoperabilitaskan dari Daftar Data?	Notulen rapat pembahasan penetapan pedoman manajemen data SPBE instansi atau rapat pembahasan penerapan interoperabilitas data pada objek audit.	idem	Daftar data dalam objek audit yang diinteroperabilitaskan antar instansi atau internal antar unit kerja. atau Metadata data pada objek audit.
Indikator 17	Bagaimana instansi menerapkan penggunaan Kode Referensi dan Data Induk pada data yang dihasilkan?	Notulen rapat pembahasan penetapan pedoman manajemen data SPBE instansi atau rapat pembahasan penerapan kode referensi dan data induk pada objek audit.	idem	Kode referensi dan data induk yang diterapkan pada objek audit.

KRITERIA PENILAIAN MANAJEMEN – MANAJEMEN DATA



Indikator 18	Bagaimana instansi melaksanakan Perencanaan Data yaitu penentuan Daftar Data, Daftar Data Prioritas dan Rencana Aksi agar sesuai penyelenggaraan SDI?	Notulen rapat pembahasan penetapan pedoman manajemen data SPBE instansi atau rapat penyusunan Daftar data/Katalog data/data prioritas pada objek audit.	idem	Dokumen penetapan daftar data instansi termasuk data pada objek audit.
Indikator 19	Bagaimana instansi melaksanakan Pengumpulan Data yaitu terkait dengan data input dari basis data aplikasi agar sesuai penyelenggaraan SDI?	Notulen rapat pembahasan penetapan pedoman manajemen data SPBE instansi atau rapat pembahasan penerapan akses data input pada objek audit.	idem	Dokumen Arsitektur Data dan informasi pada objek audit
Indikator 20	Bagaimana instansi melaksanakan Pemeriksaan Data yaitu terkait dengan data output dari basis data aplikasi agar sesuai penyelenggaraan SDI?	Notulen rapat pembahasan penetapan pedoman manajemen data SPBE instansi atau rapat pembahasan penerapan data output pada objek audit.	idem	Dokumen Arsitektur aplikasi sesuai objek audit atau metadata aplikasi objek audit
Indikator 21	Bagaimana instansi melaksanakan Penyebarluasan Data yaitu pemberian akses, pendistribusian dan pertukaran data melalui Portal SDI?	Notulen rapat pembahasan penetapan pedoman manajemen data SPBE instansi atau rapat pembahasan penyebarluasan data atau berbagi data dengan instansi lain pada objek audit.	idem	Dokumen data instansi yang telah disebarluaskan melalui Portal SDI melalui SPLP Kemenkominfo yang menunjukkan data tersebut adalah data pada objek audit

KRITERIA PENILAIAN MANAJEMEN – MANAJEMEN DATA



Indikator 22	Bagaimana instansi mengelola Arsitektur Data yang terdiri dari spesifikasi dan ketentuan datanya?	Notulen rapat pembahasan penetapan pedoman manajemen data SPBE instansi atau rapat pembahasan arsitektur data pada objek audit.	idem	Penerapan Arsitektur Data pada data objek audit
Indikator 23	Bagaimana instansi melaksanakan Manajemen Basis Data terkait data input dan data output serta data bisa dibagipakai dari aplikasi?	Notulen rapat pembahasan penetapan pedoman manajemen data SPBE instansi atau rapat pembahasan penerapan basis data input dan data output pada objek audit.	idem	Dokumen arsitektur aplikasi sesuai objek audit serta arsitektur data objek audit
Indikator 24	Bagaimana instansi melaksanakan Manajemen Kualitas Data termasuk pengelolaan Data Induk/Kode Referensi dari Data Prioritas?	Notulen rapat pembahasan penetapan pedoman manajemen data SPBE instansi atau rapat pembahasan pemeriksaan kualitas data pada objek audit.	idem	Dokumen alur pemeriksaan Kualitas Data pada objek audit





Tahap Perencanaan

Manajemen Perencanaan Layanan:

1. Metadata Layanan
2. Katalog Layanan
3. Target layanan Pengguna (SLA)
4. Pengoperasian Layanan (BCP)

Katalog Layanan Pada Audit Tools :

1. Pelaksanaan Audit Aplikasi
2. Pelaksanaan Audit Infrastruktur
3. Simulasi Audit Aplikasi
4. Simulasi Audit Infrastruktur

03 - Atribut Metadata Layanan

No.	Nama Atribut	Keterangan
1	ID	Merupakan nomor unik sebagai identitas metadata
2	Nama Layanan	Merupakan nama dari layanan yang dihasilkan oleh unit kerja/perangkat daerah.
3	Tujuan Layanan	Merupakan penjelasan tujuan dari layanan
4	Fungsi Layanan	Merupakan uraian penjelasan dari fungsi-fungsi yang terdapat dalam layanan
5	Model Referensi Layanan	Merupakan kode model referensi SPBE yang sesuai dengan nama layanan yang dipilih
6	Unit Pelaksana	Merupakan unit kerja/perangkat daerah yang melaksanakan layanan
7	Kementerian/ Lembaga terkait	Merupakan kementerian/lembaga terkait dengan layanan
8	Urusan Pemerintahan Terkait	Merupakan urusan pemerintahan yang terkait dengan layanan
9	Target Layanan	Merupakan target pengguna layanan
10	Metode Layanan	Merupakan model dari layanan
11	Potensi manfaat	Merupakan manfaat yang diperoleh dalam penerapan layanan SPBE baik untuk kebutuhan internal instansi pusat dan pemerintah daerah, serta kepentingan eksternal, para pemangku kepentingan, hingga nasional (a.l.: meningkatkan kualitas layanan pemerintah, mempercepat proses pemberian layanan, peningkatan akurasi dan kualitas data, meningkatkan efisiensi operasional dll).
12	Potensi ekonomi	Merupakan kuantifikasi potensi manfaat yang diperoleh dalam penerapan layanan SPBE
13	Potensi risiko	Merupakan potensi risiko yang akan terjadi dalam penerapan layanan SPBE
14	Mitigasi risiko	Merupakan mitigasi penanganan potensi risiko yang dihadapi dalam penerapan layanan SPBE
15	ID metadata terkait	Mengacu kepada metadata SPBE terkait



Referensi Man Layanan (Draft)

<https://awan.brin.go.id/s/3tEfLCKZGc2dgAH>

SE PanRB No.18 Tahun 2022

Katalog Layanan	Deskripsi Layanan	Target Pemenuhan Layanan
Pelaksanaan Audit Aplikasi	Pembuatan Akun Audit Aplikasi Untuk Auditee dan Auditor	<24 Jam

KRITERIA PENILAIAN MANAJEMEN – MANAJEMEN PERENCANAAN LAYANAN

Indikator 25	Bagaimana menetapkan atribut metadata layanan yang didukung oleh aplikasi objek audit?	Notulen rapat pembahasan penetapan pedoman manajemen layanan SPBE instansi atau rapat pembahasan atribut metadata layanan pada objek audit.	1. Pedoman manajemen layanan SPBE instansi 2. Arsitektur Layanan SPBE instansi	Dokumen penetapan Atribut metadata layanan objek audit
Indikator 26	Bagaimana melakukan perumusan katalog layanan?	Notulen rapat pembahasan penetapan pedoman manajemen layanan SPBE instansi atau rapat pembahasan katalog layanan sesuai objek audit.	Pedoman Manajemen Layanan yang telah ditetapkan pimpinan instansi yang mengatur katalog layanan /Arsitektur Layanan SPBE	Dokumen Katalog layanan objek audit
Indikator 27	Bagaimana menetapkan target layanan pengguna?	Notulen rapat pembahasan penetapan pedoman manajemen layanan SPBE instansi atau rapat pembahasan target layanan sesuai objek audit.	Pedoman Manajemen Layanan yang telah ditetapkan pimpinan instansi yang mengatur target layanan pengguna /Arsitektur Layanan SPBE	Dokumen penetapan Target layanan objek audit
Indikator 28	Bagaimana menetapkan target pengoperasian layanan?	Notulen rapat pembahasan penetapan pedoman manajemen layanan SPBE instansi atau rapat pembahasan target pengoperasian layanan sesuai objek audit.	Pedoman Manajemen Layanan yang telah ditetapkan pimpinan instansi yang mengatur katalog layanan /Arsitektur Layanan SPBE	Dokumen Rencana keberlangsungan layanan objek audit

▶▶ Tahap Pengembangan

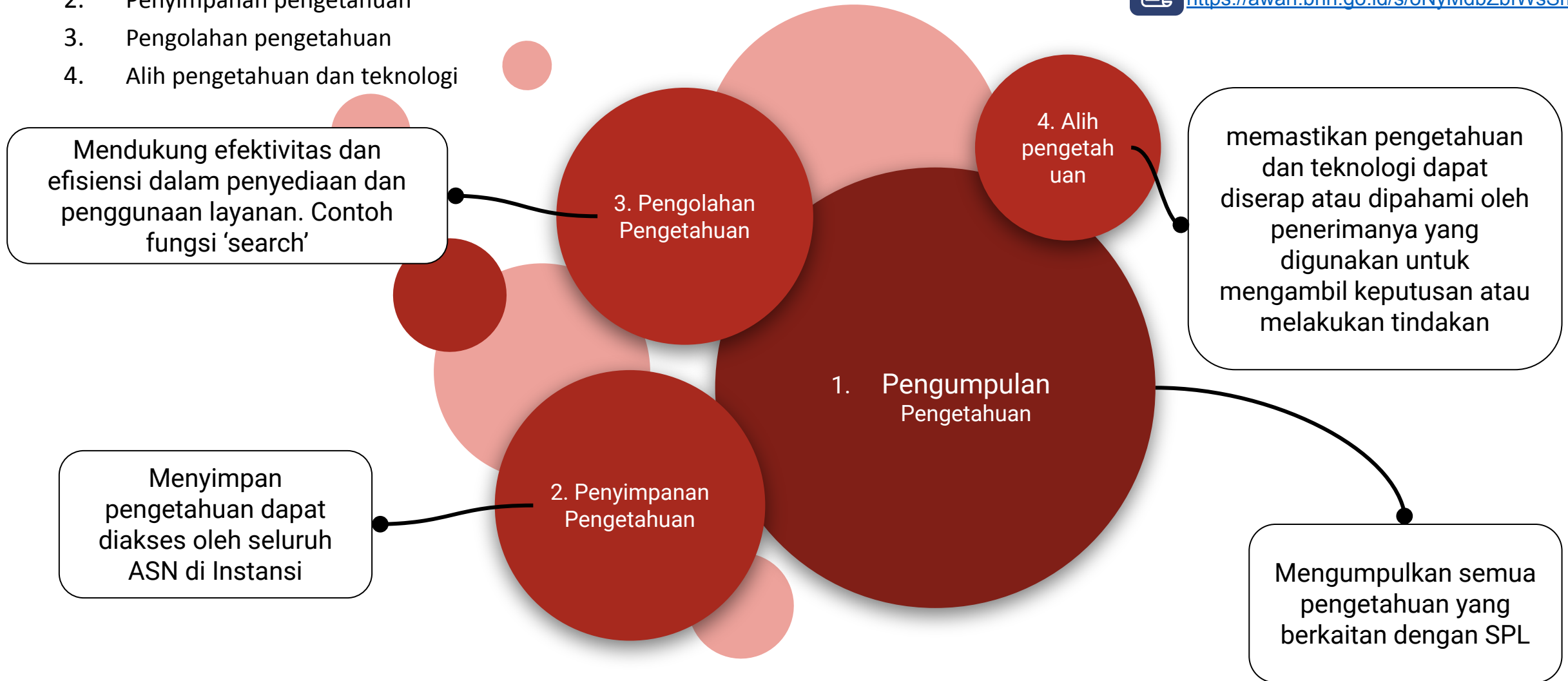
Manajemen Pengetahuan:

1. Pengumpulan pengetahuan
2. Penyimpanan pengetahuan
3. Pengolahan pengetahuan
4. Alih pengetahuan dan teknologi



Referensi Man Pengetahuan

<https://awan.brin.go.id/s/oNyMdbZbfWsSmfW>



Mendukung efektivitas dan efisiensi dalam penyediaan dan penggunaan layanan. Contoh fungsi 'search'

3. Pengolahan Pengetahuan

4. Alih pengetahuan

memastikan pengetahuan dan teknologi dapat diserap atau dipahami oleh penerimanya yang digunakan untuk mengambil keputusan atau melakukan tindakan

1. Pengumpulan Pengetahuan

Menyimpan pengetahuan dapat diakses oleh seluruh ASN di Instansi

2. Penyimpanan Pengetahuan

Mengumpulkan semua pengetahuan yang berkaitan dengan SPL

KRITERIA PENILAIAN MANAJEMEN – MANAJEMEN PENGETAHUAN



Indikator 29	Bagaimana instansi melaksanakan pengumpulan pengetahuan SPBE pada objek audit?	Notulen rapat pembahasan penetapan pedoman manajemen pengetahuan SPBE instansi atau rapat pembahasan pengumpulan pengetahuan pada objek audit.	Pedoman Manajemen pengetahuan instansi yang mengatur pengumpulan Pengetahuan SPBE.	Dokumen yang menjelaskan bagaimana mengumpulkan Pengetahuan terkait objek audit.
Indikator 30	Bagaimana instansi melaksanakan penyimpanan pengetahuan terkait objek audit ke sistem manajemen pengetahuan yang tersedia?	Notulen rapat pembahasan penetapan pedoman manajemen pengetahuan SPBE instansi atau rapat pembahasan penyimpanan pengetahuan SPBE pada objek audit.	Pedoman Manajemen pengetahuan instansi yang mengatur Penyimpanan Pengetahuan SPBE.	Tempat penyimpanan pengetahuan terkait objek audit.
Indikator 31	Bagaimana instansi melaksanakan pengolahan pengetahuan SPBE untuk memudahkan pengambilan keputusan?	Notulen rapat pembahasan penetapan pedoman manajemen pengetahuan SPBE instansi atau rapat pembahasan pengolahan pengetahuan pada objek audit untuk memudahkan pengambilan keputusan.	Pedoman Manajemen pengetahuan instansi yang mengatur Pengolahan Pengetahuan SPBE	Bukti adanya Pengolahan Pengetahuan terhadap objek audit untuk memudahkan pengambilan keputusan.
Indikator 32	Bagaimana instansi melaksanakan alih pengetahuan dan teknologi yang dihasilkan SPBE untuk meningkatkan mutu pelayanan?	Notulen rapat pembahasan penetapan pedoman manajemen pengetahuan SPBE instansi atau rapat pembahasan pelaksanaan alih pengetahuan dan teknologi yang dihasilkan oleh objek audit.	Pedoman Manajemen pengetahuan instansi yang mengatur Pemanfaatan dan Evaluasi Pengetahuan SPBE	Bukti adanya proses alih pengetahuan dan teknologi yang dihasilkan oleh objek audit untuk meningkatkan layanan SPBE.



Tahap Pengembangan

Manajemen Perubahan:

1. Perencanaan perubahan
2. Analisis perubahan
3. Pengembangan Perubahan
4. Implementasi Perubahan
5. Pemantauan dan Evaluasi Perubahan

Perencanaan Manajemen Perubahan SPBE, penetapan perubahan diperlukan untuk memastikan pemahaman terkait nilai proposisi dari Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah. Hal ini juga berkaitan erat dengan tugas dan fungsi Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah dalam memberikan layanan.

Delapan area perubahan SPBE, yaitu:

1. Kebijakan internal tata kelola SPBE
2. Perencanaan strategis SPBE
3. Teknologi informasi dan komunikasi
4. Penyelenggara SPBE
5. Penerapan manajemen SPBE
6. Pelaksanaan audit TIK
7. Layanan administrasi pemerintahan berbasis elektronik
8. Layanan publik berbasis elektronik



Referensi Man Perubahan (Draft)

<https://awan.brin.go.id/s/iBt7j23Rwdz9q4T>

Lampiran

<https://awan.brin.go.id/s/2qFcWoCBfgMXJbL>

Formulir

<https://awan.brin.go.id/s/FAsx8M2FGptpHKi>

GAMBARAN UMUM MANAJEMEN PERUBAHAN



KRITERIA PENILAIAN MANAJEMEN – MANAJEMEN PERUBAHAN



Indikator 33	Bagaimana instansi melakukan perencanaan perubahan yang terjadi pada objek audit ?	Notulen rapat pembahasan penetapan pedoman manajemen perubahan SPBE instansi atau rapat pembahasan perencanaan perubahan.	Pedoman Manajemen Perubahan yang sudah ditetapkan pimpinan instansi, yang mengatur perencanaan perubahan SPBE.	Dokumen Perencanaan perubahan pada objek audit.
Indikator 34	Bagaimana Instansi melakukan analisis perubahan pada objek audit?	Notulen rapat pembahasan penetapan pedoman manajemen perubahan SPBE instansi atau rapat pembahasan analisis perubahan objek audit..	Pedoman Manajemen Perubahan yang sudah ditetapkan pimpinan instansi, yang mengatur analisis perubahan SPBE.	Laporan pelaksanaan analisis perubahan pada objek audit
Indikator 35	Bagaimana instansi melakukan pengembangan perubahan pada objek audit?	Notulen rapat pembahasan penetapan pedoman manajemen perubahan SPBE instansi atau rapat pembahasan pengembangan perubahan objek audit.	Pedoman Manajemen Perubahan yang sudah ditetapkan pimpinan instansi, yang mengatur pengembangan perubahan SPBE.	Laporan pelaksanaan pengembangan perubahan objek audit sesuai pedoman manajemen perubahan.
Indikator 36	Bagaimana instansi melakukan implementasi perubahan pada objek audit?	Notulen rapat pembahasan penetapan pedoman manajemen perubahan SPBE instansi atau rapat pembahasan implementasi perubahan objek audit.	Pedoman Manajemen Perubahan yang sudah ditetapkan pimpinan instansi, yang mengatur implementasi perubahan SPBE.	Laporan pelaksanaan implementasi perubahan objek audit.
Indikator 37	Bagaimana instansi mengevaluasi dan memantau perubahan yang telah dilakukan pada objek audit?	Notulen rapat pembahasan penetapan pedoman manajemen perubahan SPBE instansi atau rapat evaluasi dan pemantauan perubahan pada objek audit.	Pedoman Manajemen Perubahan yang sudah ditetapkan pimpinan instansi, yang mengatur evaluasi dan pemantauan perubahan SPBE	Laporan pelaksanaan pemantauan dan evaluasi perubahan objek audit.

►► Tahap Pengembangan

Manajemen Aset:

1. Perencanaan
2. Pengadaan
3. Pengelolaan
4. Penghapusan



Referensi Man Aset (Draft)

<https://awan.brin.go.id/s/ByCMqXBk88fA372>

Perpres SPBE No 95 Tahun 2018 pasal 50



KRITERIA PENILAIAN MANAJEMEN – MANAJEMEN ASET



Indikator 38	Bagaimana instansi melakukan perencanaan kebutuhan aset TIK?	Notulen rapat pembahasan penetapan pedoman manajemen Aset TIK instansi atau rapat perencanaan kebutuhan objek audit.	Pedoman Manajemen aset TIK yang sudah ditetapkan pimpinan instansi, yang mengatur perencanaan aset TIK. /Arsitektur aplikasi SPBE	Dokumen perencanaan aset TIK objek audit
Indikator 39	Bagaimana instansi melakukan pengadaan Aset TIK (sesuai objek audit)?	Notulen rapat pembahasan penetapan pedoman manajemen Aset TIK instansi atau rapat pengadaan objek audit.	Pedoman Manajemen aset TIK yang sudah ditetapkan pimpinan instansi, yang mengatur pengadaan aset TIK. /Arsitektur aplikasi SPBE	Dokumen pengadaan aset TIK objek audit
Indikator 40	Bagaimana instansi melakukan pengelolaan aset TIK yang dimiliki ?	Notulen rapat pembahasan penetapan pedoman manajemen Aset TIK instansi atau rapat pengelolaan objek audit.	Pedoman Manajemen aset TIK yang sudah ditetapkan pimpinan instansi, yang mengatur pengelolaan aset TIK. /Arsitektur aplikasi SPBE	Dokumen pengelolaan aset TIK objek audit
Indikator 41	Bagaimana cara instansi melakukan penghapusan aset TIK yang dimiliki?	Notulen rapat pembahasan penetapan pedoman manajemen Aset TIK instansi atau rapat penghapusan objek audit.	Pedoman Manajemen aset TIK yang sudah ditetapkan pimpinan instansi, yang mengatur penghapusan aset TIK. /Arsitektur aplikasi SPBE	Dokumen penghapusan aset TIK objek audit

▶▶ Tahap Pengoperasian

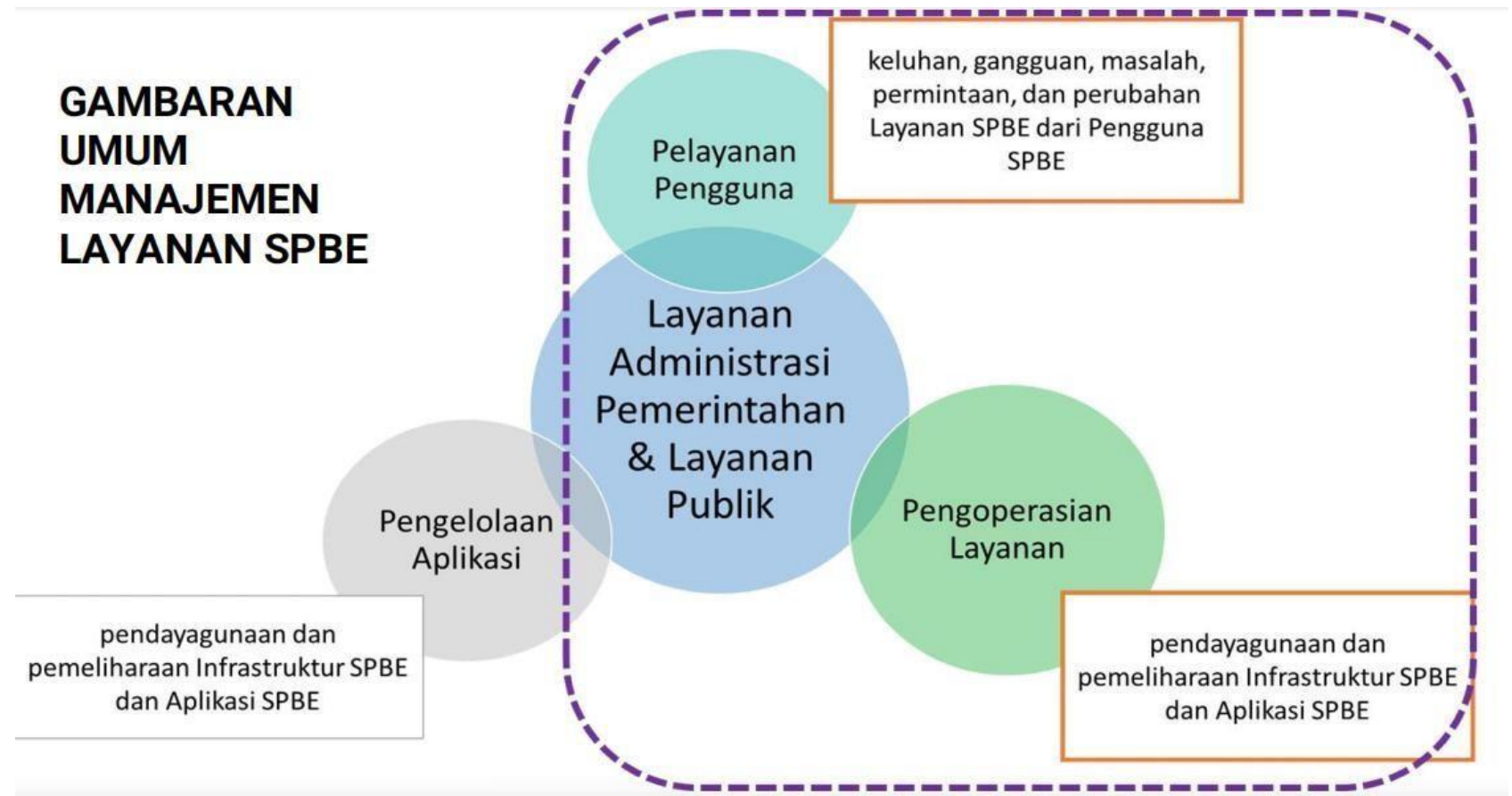
Manajemen Operasional Layanan:

1. Bantuan Permintaan Layanan
2. Penanganan Gangguan
3. Pemantauan , Pemeliharaan Layanan
4. Pemulihan Layanan (DRP)
5. Rilis Layanan
6. Evaluasi operasional Layanan



Referensi Man Layanan (Draft)

<https://awan.brin.go.id/s/3tEfLCKZGc2dgAH>



KRITERIA PENILAIAN MANAJEMEN – MANAJEMEN OPERASIONAL LAYANAN

Indikator 42	Bagaimana memberikan bantuan terhadap permintaan layanan?	Notulen rapat pembahasan penetapan pedoman manajemen layanan SPBE instansi atau rapat pembahasan target memberi bantuan terhadap permintaan layanan objek audit.	Pedoman Manajemen Layanan yang telah ditetapkan pimpinan instansi yang mengatur pemberian bantuan terhadap permintaan layanan /Arsitektur Layanan SPBE	Formulir permintaan layanan objek audit
Indikator 43	Bagaimana melakukan penanganan gangguan layanan?	Notulen rapat pembahasan penetapan pedoman manajemen layanan SPBE instansi atau rapat pembahasan target memberi bantuan terhadap permintaan layanan objek audit.	Pedoman Manajemen Layanan yang telah ditetapkan pimpinan instansi yang mengatur penanganan gangguan layanan /Arsitektur Layanan SPBE	Formulir penanganan gangguan layanan objek audit
Indikator 44	Bagaimana melakukan pemantauan dan pemeliharaan layanan?	Notulen rapat pembahasan penetapan pedoman manajemen layanan SPBE instansi atau rapat pembahasan target memberi bantuan terhadap permintaan layanan objek audit.	Pedoman Manajemen Layanan yang telah ditetapkan pimpinan instansi yang mengatur pemantauan dan pemeliharaan layanan /Arsitektur Layanan SPBE	Laporan Ketersediaan Layanan objek audit
Indikator 45	Bagaimana melakukan pemulihan layanan?	Notulen rapat pembahasan penetapan pedoman manajemen layanan SPBE instansi atau rapat pembahasan target memberi bantuan terhadap permintaan layanan objek audit.	Pedoman Manajemen Layanan yang telah ditetapkan pimpinan instansi yang mengatur pemulihan layanan /Arsitektur Layanan SPBE	Laporan Evaluasi DRP objek audit
Indikator 46	Bagaimana melakukan rilis layanan secara terkendali untuk meminimalkan terjadinya dampak operasional?	Notulen rapat pembahasan penetapan pedoman manajemen layanan SPBE instansi atau rapat pembahasan target memberi bantuan terhadap permintaan layanan objek audit.	Pedoman Manajemen Layanan yang telah ditetapkan pimpinan instansi yang mengatur rilis layanan /Arsitektur Layanan SPBE	Dokumen rencana rilis objek audit
Indikator 47	Bagaimana melakukan evaluasi keseluruhan pelaksanaan kegiatan operasional layanan?	Notulen rapat pembahasan penetapan pedoman manajemen layanan SPBE instansi atau rapat pembahasan target memberi bantuan terhadap permintaan layanan objek audit.	Pedoman Manajemen Layanan yang telah ditetapkan pimpinan instansi yang mengatur evaluasi pelaksanaan operasional layanan SPBE/Arsitektur Layanan SPBE	Laporan evaluasi (keseluruhan pelaksanaan kegiatan operasional layanan) objek audit

Struktur domain Fungsionalitas dan Kinerja Audit Aplikasi SPBE

Kriteria Penilaian Audit Aplikasi SPBE Ver. 19022024

Fungsionalitas dan Kinerja



Referensi Kebijakan

<https://awan.brin.go.id/s/NLgdYazYMSTifEo>

Tahapan

Perencanaan

Pengembangan

Pengoperasian

Pemeliharaan

Aktivitas

Persyaratan Layanan

Kebutuhan Perangkat Lunak

Rancangan Perangkat Lunak

Implementasi Perangkat Lunak

Pengujian

Pemasangan/ Instalasi

Penggunaan Perangkat Lunak

Infrastruktur Pendukung Perangkat Lunak

Utilitas/ Kinerja Jaringan

Pemeliharaan Perangkat Lunak

Manajemen Konfigurasi Perangkat Lunak

Pemeliharaan Infra Pendukung Perangkat Lunak

Indikator

6

Indikator

5

Indikator

6

Indikator

7

Indikator

6

Indikator

5

Indikator

4

Indikator

5

Indikator

3

Indikator

5

Indikator

3

Indikator

3

Indikator

Kriteria Penilaian, Tahap Perencanaan

Aktivitas: Persyaratan Layanan (*Business Requirement*)

Kriteria Penilaian	48. Bagaimana atribut metadata proses bisnis instansi?	49. Bagaimana proses pengusulan layanan pada awal perencanaan aplikasi?	50. Jelaskan secara rinci kebutuhan dan pemetaan hak akses pengguna beserta perannya (<i>user role management</i>)!	51. Jelaskan ruang lingkup kebutuhan fungsional dan non-fungsional dari aplikasi!	52. Bagaimana arsitektur aplikasi mendeskripsikan keterkaitan antara proses bisnis, data, dan informasi sebagai layanan yang terintegrasi?	53. Apakah lisensi yang digunakan pada Aplikasi tidak membatasi jumlah dan jenis pengguna, jumlah perangkat, jumlah sumber daya, ukuran data, dan wilayah geografis?
	1 Notula rapat membahas aktivitas <i>Business Requirement</i>					
	2 1. Kebijakan Pembangunan dan Pengembangan Aplikasi SPBE instansi, 2. Arsitektur Proses Bisnis instansi, dan 3. Arsitektur Aplikasi instansi					
	3					
	Arsitektur proses bisnis instansi yang menggambarkan layanan objek audit	Dokumen perencanaan aplikasi yang berisi layanan sesuai proses bisnis	Dokumen yang berisi pemetaan hak akses pengguna objek audit	Dokumen penjelasan ruang lingkup kebutuhan fungsional dan non-fungsional	Gambaran dan penjelasan relasional arsitektur objek audit sebagai layanan yang terintegrasi	Perjanjian tingkat layanan / Service Level Agreement objek audit

Kriteria Penilaian, Tahap Perencanaan

Aktivitas: Kebutuhan Aplikasi (*Software Requirement*)

Kriteria Penilaian	54. Apa saja proses / fungsi yang dapat dilakukan oleh aplikasi?	55. Bagaimana penggambaran interaksi antar komponen yang ada pada aplikasi dengan antarmuka (<i>interface</i>), dan apakah navigasi dari layar ke layar sesuai dengan tingkatan pengguna?	56. Jelaskan kemampuan kerja yang dapat dicapai oleh aplikasi!	57. Bagaimana penggambaran/penjelasan atribut metadata yang terkait pada aplikasi?	58. Apakah terdapat batasan khusus yang harus ada di dalam rancangan perangkat lunak?		
	1 Notula rapat membahas aktivitas <i>Software Requirement</i>						
	2 1. Kebijakan Pembangunan dan Pengembangan Aplikasi SPBE instansi, 2. Arsitektur Proses Bisnis instansi, dan 3. Arsitektur Aplikasi instansi						
	Pemenuhan Level	3	Dokumen proposal perencanaan aplikasi yang menjelaskan fungsi objek audit	Dokumen kebutuhan antarmuka internal dan eksternal objek audit	Dokumen kebutuhan khusus terkait kemampuan kerja objek audit	Dokumen kebutuhan khusus terkait atribut metadata aplikasi objek audit	Dokumen kebutuhan khusus terkait batasan desain objek audit

Kriteria Penilaian, Tahap Perencanaan

Aktivitas: Rancangan Aplikasi (*Software Design*)

Kriteria Penilaian	59. Apakah aplikasi dirancang dengan memperhatikan skalabilitas dan performa untuk mengakomodasi pertumbuhan jumlah akses dan data di masa depan?	60. Apakah memiliki dokumen mengenai deskripsi rancangan detail teknis basis data dari aplikasi?	61. Bagaimana pemetaan dan keterhubungan antar fungsi dan basis data dalam aplikasi beserta kepemilikan basisdata input dan outputnya?	62. Bagaimana bentuk arsitektur aplikasi sehingga dapat menggambarkan keseluruhan sistem, proses bisnis, dan layanan aplikasi?	63. Apakah aplikasi dirancang dengan menggunakan komponen-komponen yang bersifat modular pada data, logika komputasi, dan antarmuka?	64. Jelaskan arsitektur/rancangan aplikasi yang bersifat service-oriented architecture dan/atau microservices yang diintegrasikan dengan aplikasi lainnya?		
	1 Notula rapat membahas aktivitas <i>Business Design</i>							
	2 1.Kebijakan Pembangunan dan Pengembangan Aplikasi SPBE instansi, 2. Arsitektur Proses Bisnis instansi, dan 3. Arsitektur Aplikasi instansi							
	Pemenuhan Level	3	Dokumen kebutuhan khusus terkait skalabilitas dan kinerja objek audit	Dokumen deskripsi rancangan detail teknis basis data objek audit	Dokumen deskripsi rancangan detail teknis basis data aplikasi yang menggambarkan kepemilikan basis data input dan output objek audit	Dokumen yang menggambarkan relasi proses bisnis dan layanan objek audit	Dokumen deskripsi rancangan aplikasi tingkat rendah pada objek audit	Dokumen kebutuhan khusus terkait arsitektur layanan microservices pada objek audit

Kriteria Penilaian, Tahap Pengembangan

Aktivitas: Implementasi Aplikasi (*Software Implementation*)

Kriteria Penilaian

65. Jelaskan metode-metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan dalam pengembangan aplikasi!

66. Apakah sudah memiliki dokumentasi aplikasi yang memuat penjelasan dari setiap fungsi kode sumber, Metadata, kamus data, format data, dan lain sebagainya?

67. Bagaimana aplikasi dapat digunakan kembali secara berkesinambungan di masa yang akan datang?

68. Apakah kode sumber aplikasi dapat dimodifikasi / open source dan memiliki kemampuan untuk dapat diintegrasikan dengan layanan SPBE lainnya

69. Apakah kode aplikasi bersifat modular dan memenuhi syarat fungsional dan non-fungsional ?

70. Bagaimana sistem pencatatan aktivitas rekam jejak (log file) yang ada pada aplikasi untuk kepentingan pemantauan, evaluasi, audit, dan investigasi?

71. Bagaimana instansi menyimpan kode sumber dan dokumentasi aplikasi? Apakah disimpan oleh instansi secara langsung atau dititipkan kepada pihak ketiga yang terpercaya?

Pemenuhan Level

1

Notula rapat membahas aktivitas *Software Implementation*

2

1. Kebijakan Pembangunan dan Pengembangan Aplikasi SPBE instansi, 2. Arsitektur Proses Bisnis instansi, dan 3. Arsitektur Aplikasi instansi

3

Dokumen penjelasan metode pengembangan aplikasi

Dokumentasi objek audit yang memuat penjelasan setiap fungsi kode sumber, kamus data dan format data objek audit

Dokumen Daftar komponen aplikasi yang dapat dimanfaatkan kembali

Dokumentasi kode sumber yang mampu diintegrasikan pada objek audit

Dokumen penjelasan daftar katalog atau library kode sumber objek audit

Dokumen penjelasan pencatatan log file objek audit

Dokumen penjelasan tempat penyimpanan kode sumber dan dokumentasi objek audit

Kriteria Penilaian, Tahap Pengembangan Aktivitas: Pengujian (*Testing*)

Kriteria Penilaian	72. Jelaskan perencanaan dan metodologi uji fungsi aplikasi!	73. Jelaskan hasil uji fungsi aplikasi!	74. Jelaskan perencanaan dan metodologi uji beban aplikasi!	75. Jelaskan hasil uji beban aplikasi!	76. Jelaskan perencanaan dan metodologi uji integrasi aplikasi!	77. Jelaskan hasil uji integrasi aplikasi!
Pemenuhan Level	1 Notula rapat membahas aktivitas <i>Testing</i>					
	2 1.Kebijakan Pembangunan dan Pengembangan Aplikasi SPBE instansi, 2. Arsitektur Proses Bisnis instansi, dan 3. Arsitektur Aplikasi instansi					
	3 Gambaran dan penjelasan rencana pengujian	Dokumen hasil uji fungsi objek audit	Dokumen perencanaan dan metodologi uji beban audit	Dokumentasi hasil uji beban objek audit	Dokumen perencanaan dan metodologi uji integrasi audit	Dokumentasi hasil uji integrasi objek audit

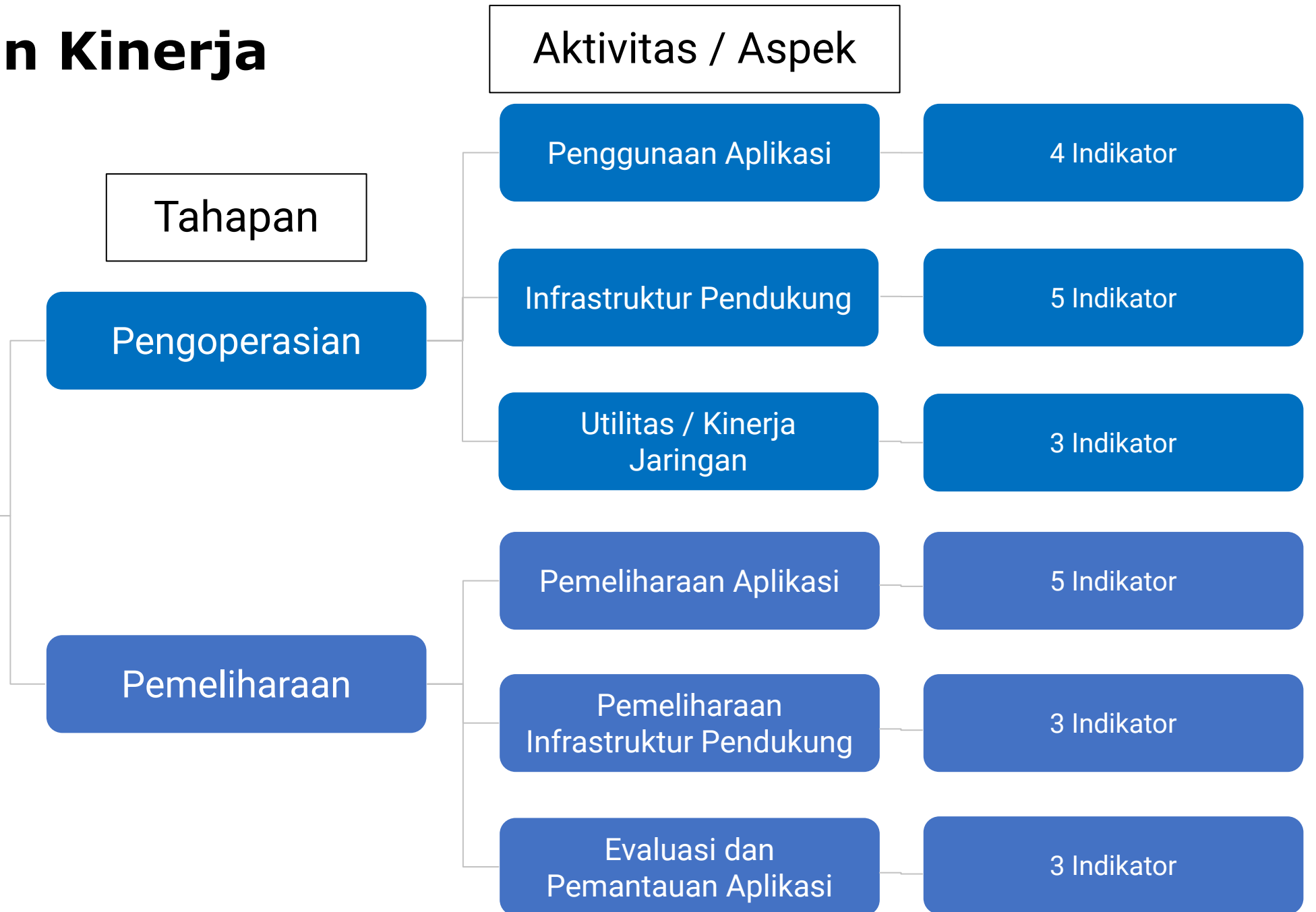
Kriteria Penilaian, Tahap Pengembangan Aktivitas: Instalasi/Pemasangan (*Installation*)

Kriteria Penilaian	78. Jelaskan prosedur instalasi (pemasangan) aplikasi!	79. Apakah sudah memiliki daftar personil yang bertugas untuk melakukan instalasi/pemasangan aplikasi?	80. jelaskan rencana pelatihan terhadap personil yang melakukan instalasi (pemasangan) aplikasi!	81. Jelaskan jadwal instalasi (pemasangan) aplikasi!	82. Jelaskan daftar fasilitas yang dibutuhkan selama proses instalasi (pemasangan) aplikasi dilakukan!
Pemenuhan Level	1 Notula rapat membahas aktivitas <i>Installation</i>				
	2 1.Kebijakan Pembangunan dan Pengembangan Aplikasi SPBE instansi, 2. Arsitektur Proses Bisnis instansi, dan 3. Arsitektur Aplikasi instansi				
	3 Gambaran dan penjelasan prosedur instalasi objek audit	Daftar SDM, kompetensi dan tugas personil dalam melakukan instalasi objek audit	Dokumen yang menjelaskan rencana pelatihan pemasangan aplikasi objek audit	Dokumen yang menjelaskan jadwal instalasi objek audit	Dokumen yang menjelaskan daftar fasilitas instalasi objek audit

Domain Kinerja

Domain

Kinerja



Tahapan Pengoperasian Aktivitas Penggunaan Aplikasi

83	Kolaborasi Dengan Aplikasi Lain	<ul style="list-style-type: none">• Kemampuan interoperabilitas data melalui antarmuka pemrograman aplikasi (<i>Application Programming Interface</i>) untuk integrasi data dan informasi, dan layanan.
84	Manual Aplikasi	<ul style="list-style-type: none">• Manual penggunaan aplikasi untuk Administrator• Manual penggunaan aplikasi untuk pengguna
85	Fasilitas Helpdesk Layanan	<ul style="list-style-type: none">• Bantuan bisnis dan teknis terkait Aplikasi SPBE disediakan dalam bentuk layanan bantuan (<i>helpdesk</i>)
86	FAQ	<ul style="list-style-type: none">• Bantuan bisnis dan teknis terkait Aplikasi SPBE menyediakan Pertanyaan yang Sering Diajukan (<i>Frequently Asked Questions</i>).

Tahapan Pengoperasian

Aktivitas Infrastruktur Pendukung

87	Infrastruktur Sesuai Kebutuhan Kapasitas dan Tingkat Layanan	<ul style="list-style-type: none">• Penyediaan akses Aplikasi SPBE selama 24 jam sehari dan 7 (tujuh) hari seminggu dengan tingkat ketersediaan 99,982% dalam setahun.
88	Pemanfaatan Teknologi Cloud PDN atau Pihak Ketiga	<ul style="list-style-type: none">• Pengelolaan, pemrosesan, dan penyimpanan Aplikasi Khusus dapat dilakukan melalui:<ol style="list-style-type: none">a. Pusat Data nasional dan/atau;b. layanan pihak ketiga
89	Aplikasi Terhubung Dengan Layanan Interoperabilitas Data Pada SPLP / SPL	<ul style="list-style-type: none">• Dalam interoperabilitas data harus menggunakan Sistem Penghubung Layanan Pemerintah dan/atau Sistem Penghubung Layanan Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah untuk data yang berasal dari Aplikasi Khusus
90	Atribut Metadata SPLP yang Terkoneksi Dengan Aplikasi	<ul style="list-style-type: none">• Bahwa Aplikasi yang menghasilkan data, dan data tersebut masuk ke dalam SPLP / SPL, tercantum ke dalam atribut metadata SPLP
91	Atribut Metadata Komputasi Awan / Fasilitas Komputasi Dimana Aplikasi Tersimpan	<ul style="list-style-type: none">• Bahwa Aplikasi di dijalankan menggunakan teknologi komputasi awan atau menggunakan perangkat keras server pada fasilitas komputasi, yang dibuktikan dalam atribut metadata komputasi awan / fasilitas komputasi

Tahapan Pengoperasian Aktivitas Utilitas / Kinerja Jaringan

92

Prosedur Penggunaan Jaringan Intra yang Digunakan Aplikasi

- Jaringan yang tertutup yang dikelola oleh instansi pusat / pemerintah daerah untuk memastikan **keterhubungan dengan unit / satuan kerja dibawahnya**, dan keterhubungan **dengan aplikasi / backend** suatu aplikasi secara tertutup.

93

Prosedur dan Dokumentasi Pengoperasian Jaringan Ketika Terjadi Gangguan dan Penanganannya

- Penanganan yang **didokumentasikan ketika terjadi masalah jaringan / gangguan**, serta penanganan yang tercatat dalam **bentuk rekam jejak**.

94

Atribut Metadata JIP yang Terkoneksi Dengan Aplikasi

- Bahwa Aplikasi / *backend* suatu aplikasi yang diakses secara tertutup menggunakan jaringan intra pemerintah, harus terhubung / memiliki **relasi dengan Atribut Metadata Jaringan Intra Pemerintah**.

Tahapan Pemeliharaan

Aktivitas Pemeliharaan Aplikasi

95	Pemeliharaan Perfektif	<ul style="list-style-type: none">• Pemeliharaan dalam lingkup penambahan atau penyempurnaan Aplikasi yang meliputi penambahan fungsi baru, perbaikan antar muka, perbaikan kinerja, dan/atau perbaikan dokumentasi implementasi.
96	Pemeliharaan Adaptif	<ul style="list-style-type: none">• Pemeliharaan dalam lingkup adaptasi terhadap teknologi atau lingkungan operasional baru, dan penerapan protokol baru
97	Pemeliharaan Korektif	<ul style="list-style-type: none">• Merupakan perbaikan terhadap permasalahan yang timbul setelah aplikasi digunakan
98	Pemeliharaan Preventif	<ul style="list-style-type: none">• Pemeriksaan secara berkala aplikasi untuk mengantisipasi permasalahan.
99	Unit Kerja yang Harus Melaksanakan Pemeliharaan Aplikasi	<ul style="list-style-type: none">• Pemeliharaan dilaksanakan unit kerja Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah yang menyelenggarakan fungsi pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi bersama unit kerja pemilik proses bisnis Aplikasi SPBE.

Tahapan Pemeliharaan

Aktivitas Pemeliharaan Infrastruktur Pendukung

100

Backup Aplikasi

- Menyimpan kode sumber dan dokumentasi pembangunan dan pengembangan Aplikasi SPBE pada **Repository Aplikasi SPBE**

101

Pendaftaran Aplikasi SPBE

- Dalam hal melaksanakan prosedur pembangunan dan pengembangan Aplikasi SPBE, Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah **wajib melakukan pendaftaran Aplikasi SPBE sebelum Aplikasi SPBE ditetapkan untuk digunakan dan ditujukan kepada Menteri c.q Direktur Jenderal .**

102

Repository Aplikasi

- Pemeliharaan Repository Aplikasi yang terdapat Aplikasi SPBE, melalui ketersediaan sistem cadangan (***backup system***)

Tahapan Pemeliharaan

Aktivitas Evaluasi dan Pemantauan Aplikasi

103

Unit Kerja Yang Melakukan Evaluasi dan Pemantauan Aplikasi

- Evaluasi dilakukan oleh unit kerja Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah yang menyelenggarakan **fungsi pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi pemerintah bersama unit kerja pemilik proses bisnis Aplikasi**
- Pemantauan secara berkala dan/atau sewaktu waktu sesuai kebutuhan oleh **Koordinator SPBE Instansi Pusat atau Koordinator SPBE Pemerintah Daerah.**

104

Menetapkan Indikator Keberhasilan Aplikasi sebagai alat ukur Evaluasi Aplikasi

- Indikator keberhasilan, merupakan **faktor-faktor penentu keberhasilan dari penerapan siklus pembangunan dan pengembangan Aplikasi SPBE**

105

Menindaklanjuti Evaluasi Aplikasi

- **Menindaklanjuti evaluasi aplikasi** merupakan langkah penting untuk memastikan aplikasi terus berkembang dan memenuhi kebutuhan penggunaanya.

2


Menjawab Pertanyaan Oleh Auditee







Menjawab Pertanyaan Audit (1/3)


Auditee dapat menjawab pertanyaan selama kegiatan audit memiliki status 'Dibuka'. Untuk masuk ke menu menjawab pertanyaan dapat diakses pada Modul Dashboard dan Modul Pelaksanaan.





Melalui Modul Dashboard

Pada menu  Dashboard, Auditee dapat menjawab pertanyaan audit dengan langkah berikut.

1. Klik menu  Dashboard
2. Klik tombol  di suatu kegiatan audit yang dibuka
3. Klik menu "Detail"
4. Pilih domain dan pertanyaan audit yang ingin dijawab
5. Klik tombol , lalu klik tombol  Jawab

Melalui Modul Pelaksanaan

Pada menu  Pelaksanaan, Auditee dapat menjawab pertanyaan audit dengan langkah berikut.

1. Klik menu  Pelaksanaan
2. Klik submenu  Audit
3. Klik tombol  di suatu kegiatan audit yang dibuka
4. Klik menu "Jawab"
5. Pilih domain dan pertanyaan audit yang ingin dijawab
6. Klik tombol , lalu klik tombol  Jawab

Menjawab Pertanyaan Audit (2/3)

Tampilan Daftar Pertanyaan Audit TIK

The screenshot displays the 'Daftar Pertanyaan Audit TIK' interface. The main title is 'Daftar Pertanyaan Audit TIK' with a subtitle '[Kategori : Infrastruktur - Sistem Penghubung Layanan 2023]' and '[3674 : PEMERINTAH KOTA TANGERANG SELATAN]'. Below the title is a 'Filter Pertanyaan' dropdown menu set to '- Semua -'. There are two buttons for domain filtering: 'Fungsionalitas dan Kinerja (SPLP) (2023)' and 'Aspek Lain (SPLP) (2023)'. A search bar is located on the right side of the table. The table has columns for 'Kode', 'Detail', and 'Action'. The first row shows a question with code '2.4.3.1.1.1', status 'BELUM DIJAWAB', and question text 'Bagaimanakah Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah menyelenggarakan SPL dan / atau SPLP?'. The answer field is empty with the text 'BELUM ADA YANG DIPILIH!'. There are also links for 'Lampiran Pendukung' and 'Konfirmasi :'. Annotations with red boxes and arrows point to various elements: 'Nama Kegiatan Audit' points to the title; 'Filter pertanyaan' points to the dropdown; 'Domain pertanyaan' points to the filter buttons; 'Kolom pencarian' points to the search bar; 'Kelompok pertanyaan' points to the group name; 'Tombol action' points to the 'Action' button; and 'Kode pertanyaan' points to the code '2.4.3.1.1.1'.

Daftar Pertanyaan Audit TIK
[Kategori : Infrastruktur - Sistem Penghubung Layanan 2023]
3674 : PEMERINTAH KOTA TANGERANG SELATAN

Filter Pertanyaan
- Semua -

Fungsionalitas dan Kinerja (SPLP) (2023) Aspek Lain (SPLP) (2023)

Show 10 entries Search:

Kode	Detail	Action
2.4.3.1.1.1	<p>Kelompok : [Fungsionalitas dan Kinerja (SPLP) (2023)][Perencanaan][Penyelenggaraan][Penyelenggaraan SPL dan / atau SPLP]</p> <p>Status : BELUM DIJAWAB</p> <p>Pertanyaan : Bagaimanakah Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah menyelenggarakan SPL dan / atau SPLP?</p> <p>Jawaban : BELUM ADA YANG DIPILIH!</p> <p>Penjelasan :</p> <p>Lampiran Pendukung</p> <p>Konfirmasi :</p>	Action

Menjawab Pertanyaan Audit (3/3)

Tampilan detail pertanyaan audit, dan halaman jawab pertanyaan audit

Pertanyaan ke-1
Entitas : 1046-Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi.(BPPT) **1**

Kategori	Aplikasi Khusus	2
Kelompok	[Tata Kelola][Pengaturan TIK][Kebijakan Arsitektur layanan TIK instansi]	
Pertanyaan	Bagaimana Instansi mengatur Arsitektur layanan TIK instansi ?	

Jawaban

- [Level0] : Tidak dilaksanakan
- [Level1] : Dilaksanakan
- [Level2] : Dilaksanakan dan Dikelola
- [Level3] : Dilaksanakan, Dikelola dan Didefinisikan

3

Dokumen	Level	Lampiran	#
Dokumen arsitektur layanan TIK yang berisi sebagian layanan	Level[1]		Action ▾
Dokumen arsitektur semua layanan TIK Instansi	Level[2]		Action ▾
Kebijakan arsitektur layanan TIK	Level[2]		Action ▾
Pelaksanaan layanan TIK terpadu dan menyeluruh sesuai kebijakan arsitektur layanan TIK	Level[3]		Action ▾

4

Penjelasan

5

** Sebelum Submit Dokumen, Klik Tombol Jawab Terlebih Dahulu untuk Menyimpan Jawaban dan Penjelasan

Riwayat Jawaban

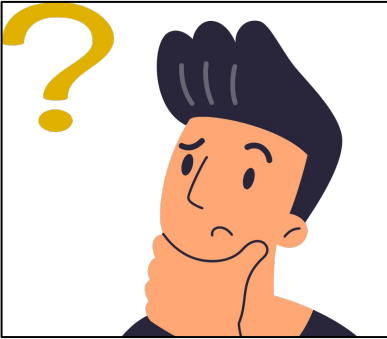
6

Jawab Prev Next Kembali

Keterangan Pada Halaman Jawab Pertanyaan Audit

- | | | |
|---|--------------------------------|--|
| 1 | Nomor Pertanyaan | Merupakan nomor pertanyaan audit pada Audit Tools |
| 2 | Kategori, Kelompok, Pertanyaan | Berisikan informasi Kategori, Kelompok yang terdiri dari domain, tahapan, aktivitas dan indikator serta pertanyaan audit. |
| 3 | Jawaban | Level jawaban yang terdiri dari level [0] : Tidak dilaksanakan, level [1] : Dilaksanakan, level [2] : Dilaksanakan dan dikelola, level [3] : Dilaksanakan, dikelola dan didefinisikan. |
| 4 | Dokumen Pendukung | Dokumen data dukung untuk memenuhi level jawaban yang telah dipilih, disarankan menggunakan format .pdf, ukuran masing-masing file upload berukuran maks 8 Mb. |
| 5 | Penjelasan | Penjelasan terkait jawaban yang telah dipilih |
| 6 | Jawab | Tombol untuk melakukan jawab pada pertanyaan yang telah dipilih |

Urutan Proses Menjawab Pertanyaan Audit di Audit Tools



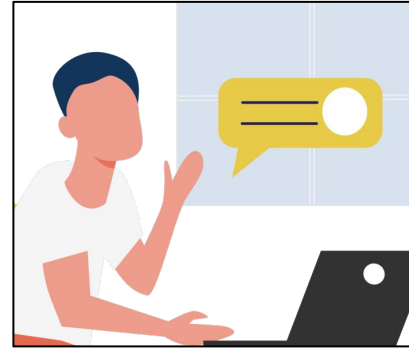
1. Pahami substansi pertanyaan.

lihat referensi pertanyaan pada daftar pertanyaan di Audit tools



2. Tentukan level kapabilitas.

Sesuaikan dengan ketersediaan data dukung yang ada saat ini.



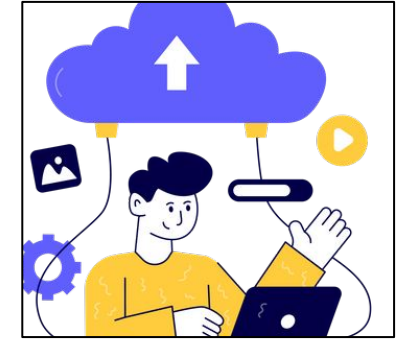
3. Tulis penjelasan dengan detail.

Jawab pertanyaan dan berikan penjelasan kepada Auditor terkait data dukung yang diunggah.



4. Kirim jawaban, klik "Jawab".

Pastikan uraian penjelasan sudah benar. Penjelasan dan level tidak dapat di-edit setelah klik "Jawab". Jawab dapat dilakukan maks. 3x Tektok.



5. Unggah data dukung sesuai level yang di-klaim.

▶▶ Level Kapabilitas Pada Audit Tools

Level	Nilai Kapabilitas Tingkat kemampuan organisasi dalam melaksanakan proses pada setiap indikator penilaian
Level 0	Tidak dilaksanakan
Level 1	Dilaksanakan (notulen rapat/undangan) Membahas Penetapan kebijakan internal atau penerapannya indikator
Level 2	Dilaksanakan dan Dikelola (kebijakan/pedoman)
Level 3	Dilaksanakan, Dikelola dan Didefinisikan (Penerapan sesuai indikator pertanyaan)

Kategori Aplikasi Khusus
Kelompok [Manajemen][Manajemen Risiko][Identifikasi Risiko]
Pertanyaan Bagaimana instansi melakukan identifikasi dan analisis risiko TIK/SPBE (sesuai objek audit)?
Jawaban

[Level0] : Tidak dilaksanakan
 [Level1] : Dilaksanakan
 [Level2] : Dilaksanakan dan Dikelola
 [Level3] : Dilaksanakan, Dikelola dan Didefinisikan

Dokumen	Level	Lampiran	#
Notulen rapat pembahasan penetapan pedoman manajemen risiko SPBE instansi atau rapat pembahasan penerapan manajemen risiko pada objek audit.	Level[1]		Action ▾
Kebijakan internal/ Panduan Manajemen Risiko SPBE instansi	Level[2]		Action ▾
Formulir Identifikasi Risiko dan Analisis Risiko Objek Audit	Level[3]		Action ▾

Penjelasan

Riwayat Jawaban

**** Sebelum Submit Dokumen, Klik Tombol Jawab Terlebih Dahulu untuk Menyimpan Jawaban dan Penjelasan**

Penulisan Penjelasan Jawab Auditee

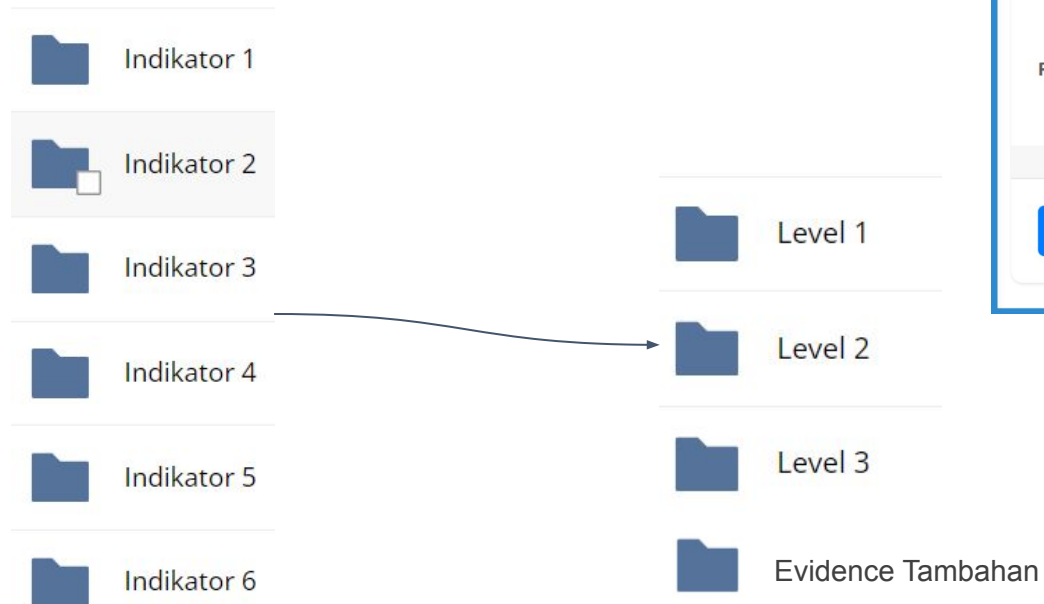
Penulisan penjelasan yang jelas, dapat memudahkan Auditor dalam memeriksa jawaban Auditee dan data dukung yang di unggah :

Contoh :

1. Jika telah memenuhi level 1, yang artinya sudah dilakukan koordinasi yang dibuktikan dalam surat undangan rapat / notulensi rapat. Maka Auditee dapat menuliskan :
'Telah dilakukan koordinasi yang membahas 'Pengujian Aplikasi Besilak Bekawan' yang dilakukan pada tanggal 11/11/2024'
2. Jika telah memenuhi level 2, maka Auditee dapat menuliskan :
'Telah memiliki kebijakan internal Pembangunan dan Pengembangan Aplikasi, pada Peraturan Bupati Kabupaten Belitung No.xx Tahun xxxx terkait penyelenggaraan SPBE Kabupaten Belitung, dan terkait pengujian teknis terdapat pada halaman xx'
3. Jika telah memenuhi level 3, maka Auditee dapat menuliskan :
'Penerapan pengujian fungsi untuk Aplikasi Bersilak Bekawan, sudah dilakukan dan sudah dilampirkan'.

Folder Data Dukung

Ketika Auditee menggunakan tempat penyimpanan di luar Aplikasi Audit Tools. Untuk memudahkan Auditor memeriksa data dukung, dan Untuk evidence tambahan. Pada Audit Tools di kolom penjelasan dapat dilakukan pemberian link yang hanya dapat diakses oleh auditor.



The screenshot shows the Audit Tools interface. It features a 'Penjelasan' (Explanation) field and a 'Riwayat Jawaban' (Answer History) section. A red warning message is displayed: "** Sebelum Submit Dokumen, Klik Tombol Jawab Terlebih Dahulu untuk Menyimpan Jawaban dan Penjelasan **". Below the fields are four buttons: 'Jawab' (blue), 'Prev' (red), 'Next' (green), and 'Kembali' (grey).

Indikator pada Kriteria Penilaian Audit Aplikasi SPBE (1/2)

Menjawab kriteria penilaian dilakukan untuk seluruh indikator pada kriteria penilaian Audit Aplikasi SPBE, dalam Audit Aplikasi SPBE terdapat 3 Domain, 8 Tahapan, 23 Aktivitas/Aspek dan 105 Indikator, yakni:

Domain	Tahapan	Aktivitas/Aspek	Jumlah Indikator
Tata Kelola	Tata Kelola TIK	1. Pengaturan TIK	3
		2. Pengarahan Tata Kelola TIK	2
		3. Pengendalian TIK	1
Manajemen	Perencanaan TIK	4. Manajemen Resiko	3
		5. Manajemen SDM	4
		6. Manajemen Data	11
		7. Manajemen Perencanaan Layanan	4
	Pengembangan TIK	8. Manajemen Pengetahuan	4
		9. Manajemen Perubahan	3
		10. Manajemen Aset	5

Auditee menjawab setiap indikator pertanyaan. Indikator pertanyaan adalah standar/kriteria yang saling terkait dalam 1 aktivitas/aspek

Indikator pada Kriteria Penilaian Audit Aplikasi SPBE (2/2)

Domain	Tahapan	Aktivitas/Aspek	Jumlah Indikator
Manajemen	Pengoperasian TIK	11. Manajemen Operasional Layanan	6
Fungsional	Perencanaan	12. Persyaratan Layanan	6
		13. Kebutuhan Aplikasi	5
		14. Rancangan Aplikasi	6
	Pengembangan	15. Implementasi Aplikasi	7
		16. Pengujian	6
		17. Instalasi/Pemasangan	5
Kinerja	Pengoperasian	18. Penggunaan Aplikasi	4
		19. Infrastruktur Pendukung Aplikasi	5
		20. Utilitas/Kinerja Jaringan	3
	Pemeliharaan	21. Pemeliharaan Aplikasi	5
		22. Pemeliharaan Infrastruktur pendukung	3
		23. Evaluasi dan Pemantauan Aplikasi	3

Auditee menjawab setiap indikator pertanyaan. Indikator pertanyaan adalah standar/kriteria yang saling terkait dalam 1 aktivitas/aspek

Indikator pada Pemantauan dan Evaluasi (TAUVAL) SPBE

Selain pelaksanaan evaluasi untuk menilai kesesuaian TIK yang diterapkan pada objek audit dengan standar yang telah ditetapkan, pelaksanaan Audit SPBE juga menjadi proses untuk memeriksa dokumen SPBE.

Ind.	Deskripsi
1	Kebijakan Internal Arsitektur SPBE
2	Kebijakan Peta Rencana SPBE
3	Kebijakan Manajemen Data
4	Kebijakan internal Pembangunan Aplikasi SPBE
5	Kebijakan internal layanan Pusat Data
6	Kebijakan internal layanan JIP
7	Kebijakan internal layanan SPLP
8	Kebijakan internal Manajemen Keamanan
9	Kebijakan Internal Audit
10	Kebijakan internal Tim Koordinasi SPBE
11	Arsitektur SPBE
12	Peta rencana SPBE
13	Keterpaduan Rencana dan Anggaran
14	Inovasi Proses Bisnis
15	Pembangunan aplikasi

Ind.	Deskripsi
16	Layanan Pusat Data
17	Layanan JIP
18	Layanan SPLP
19	Tim Koordinasi SPBE
20	Kolaborasi penerapan SPBE
21	Penerapan Manajemen Risiko
22	Penerapan Man. Keamanan Informasi
23	Penerapan Manajemen Data
24	Penerapan Manajemen Aset TIK
25	Penerapan Manajemen SDM
26	Penerapan Manajemen Pengetahuan
27	Penerapan Manajemen Perubahan
28	Penerapan Manajemen Layanan
29	Pelaksanaan Audit Infrastruktur
30	Pelaksanaan Audit Aplikasi
31	Pelaksanaan Audit Keamanan Informasi

Ind.	Deskripsi
32	Layanan Perencanaan
33	Layanan Penganggaran
34	Layanan Keuangan
35	Layanan Pengadaan Barang dan Jasa
36	Layanan Kepegawaian
37	Layanan Kearsipan Dinamis
38	Layanan Pengelolaan BMN/BMD
39	Layanan Pengawasan Internal Pemerintah
40	Layanan Akuntabilitas Kinerja Organisasi
41	Layanan Kinerja Pegawai
42	Layanan Pengaduan Pelayanan Publik
43	Layanan Data Terbuka
44	Layanan Jaringan JDIH
45	Layanan Publik Sektor 1
46	Layanan Publik Sektor 2
47	Layanan Publik Sektor 3

Keterkaitan Data Dukung pada Audit Aplikasi SPBE dengan Data Dukung Pemantauan dan Evaluasi (TAUVAL) SPBE^(1/2)

Pelaksanaan audit merupakan bagian dari TAUVAL SPBE, dan dokumen yang diunggah memiliki keterkaitan dengan antara aktivitas audit dengan indikator TAUVAL SPBE.

Domain	Tahapan	Aktivitas/Aspek	Daduk yang diunggah berdasarkan TAUVAL SPBE
Tata Kelola	Tata Kelola TIK	1. Pengaturan TIK	Indikator 1, 2, dan 9
		2. Pengarahan Tata Kelola TIK	Indikator 10, dan 20
		3. Pengendalian TIK	<i>Pengendalian SPBE sesuai SPIP</i>
Manajemen	Perencanaan TIK	4. Manajemen Resiko	Indikator 21
		5. Manajemen SDM	Indikator 25
		6. Manajemen Data	Indikator 3, 23, dan 11
		7. Manajemen Perencanaan Layanan	Indikator 28
	Pengembangan TIK	8. Manajemen Pengetahuan	Indikator 26
		9. Manajemen Perubahan	Indikator 27
		10. Manajemen Aset	Indikator 24
	Pengoperasian TIK	11. Manajemen Operasional Layanan	Indikator 28

*Detail indikator dapat dilihat pada dokumen [kriteria penilaian Audit SPBE](#)

Keterkaitan Data Dukung pada Audit Aplikasi SPBE dengan Data Dukung Pemantauan dan Evaluasi (TAUVAL) SPBE^(2/2)

Domain	Tahapan	Aktivitas/Aspek	Daduk yang diunggah berdasarkan TAUVAL SPBE
Fungsional	Perencanaan	12. Persyaratan Layanan	Indikator 4, 15 dan 11
		13. Kebutuhan Aplikasi	Indikator 4, 15 dan 11
		14. Rancangan Aplikasi	Indikator 4, 15 dan 11
	Pengembangan	15. Implementasi Aplikasi	Indikator 4, 15 dan 11
		16. Pengujian	Indikator 4, 15 dan 11
		17. Instalasi/Pemasangan	Indikator 4, 15 dan 11
Kinerja	Pengoperasian	18. Penggunaan Aplikasi	Indikator 4
		19. Infrastruktur Pendukung Aplikasi	Indikator 5, 6, 7, 16, dan 18
		20. Utilitas/Kinerja Jaringan	Indikator 6, 17, 1, dan 11
	Pemeliharaan	21. Pemeliharaan Aplikasi	Indikator 4, dan 15
		22. Pemeliharaan Infrastruktur pendukung	Indikator 4, dan 15
		23. Evaluasi dan Pemantauan Aplikasi	Indikator 4, dan 15

*Detail indikator dapat dilihat pada dokumen [kriteria penilaian Audit SPBE](#)

Praktek menjawab Audit Aplikasi SPBE

Seluruh peserta berperan sebagai Auditee dan menjawab tiap indikator pertanyaan pada aspek/aktivitas audit sesuai dengan pembagian praktek menjawab audit aplikasi SPBE, dengan ketentuan;

- a. Melihat ketersediaan dokumen yang diunggah sebagai data dukung pada kegiatan Pemantauan dan Evaluasi SPBE instansi yang telah dilaksanakan;
- b. Menentukan level nilai kapabilitas sesuai dengan data dukung yang tersedia;
- c. Memberikan penjelasan atas pertanyaan indikator audit, dan data dukung yang akan dilampirkan;
- d. Menyimpan/submit atas level yang telah ditentukan dan penjelasan yang telah diberikan;
- e. Mengunggah data pendukung sesuai dengan level nilai kapabilitas yang diklaim;

Pembagian praktek sebagai berikut:

[Praktek Menjawab Audit Aplikasi SPBE](#)

Video Tutorial:

[Menjawab Pertanyaan Audit](#)

**“Lakukanlah Audit, untuk
perbaiki & kinerja yang
optimal”**

Terima Kasih



**PUSAT RISET
SAINS DATA DAN INFORMASI**

BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL